

**HUBUNGAN NILAI RELIGIUSITAS DENGAN NILAI MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI
SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI



OLEH

**SELA DESTIA
NIM. 2110201001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2025/1446 H**

**HUBUNGAN NILAI RELIGIUSITAS DENGAN NILAI MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI
SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program serjana
Pendidikan Agama Islam

OLEH

**SELA DESTIA
NIM. 2110201001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2025/1446**

Rasmita, S.Ag, M.Pd
Albertos Damni, S.Pd, M. Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 18 Februari 2025

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

NOTA DINAS

AGENDA	
NOMOR :	41
TANGGAL :	15 04 2025
PARAF :	

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Sela Destia, NIM 2110201001** yang berjudul **HUBUNGAN NILAI RELIGIUSITAS DENGAN NILAI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

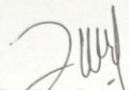
Rasmita, S.Ag, M.Pd
NIP. 197405242000032003

Albertos Damni, S.Pd, M. Pd
NIP. 198608062020121009


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Sela Destia, Nim. 2110201001 dengan judul "Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh". Telah di Munaqasahkan pada tanggal 29 April 2025


Dewan Penguji


Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons.
NIP. 199107182015031004


Ketua Sidang


Fard Imam Kholidin, M.Pd.
NIP. 199201032019031007


Penguji I


Hedi Rusman, M.A.
NIP. 198809242022031001

Penguji II


Rasmita, S.Ag., M.PdI.
NIP. 197405242000032003

Penguji III


Albertos Damni, S.PdI., M.Pd.
NIP. 198808062020121009

Penguji IV

Mengesahkan
Dekan ETIK

Dr. Eya Ardinal, M.A.
NIP. 197705122003122003

Mengetahui
Ketua Jurusan

Fatnan Asbapel, M.Pd.
NIP. 199604202022031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sela Destia
NIM : 2110201001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. M.H. Thamrin, Rt. 05, Desa Simpang Tiga Rawang,
Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh", adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang ada sumber-sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlunya.

Sungai Penuh, Februari 2025

Yang Menyatakan



SELA DESTIA
NIM. 2110201001

ABSTRAK

Destia, Sela. 2025. Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Rasmita, S.Ag., M.Ag, (II) Albertos Damni, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Agama Islam, Religiusitas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksesuaian antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berpotensi mengakibatkan pemahaman yang dangkal atau bahkan pengabaian terhadap ajaran agama. Kondisi ini dapat berdampak negatif pada perkembangan moral dan etika siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran PAI pada siswa di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 300 siswa, dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat religiusitas siswa dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) PAI. Analisis data menggunakan korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $0,031 (\leq 0,05)$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dan nilai PAI, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat ($r = 0.124$). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai religiusitas cenderung diikuti dengan peningkatan nilai PAI, meskipun dengan tingkat korelasi yang rendah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai PAI siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

ABSTRACT

Destia, Sela. 2025. *The Relationship between Religiosity Values and Values in Islamic Religious Education Subjects for Students at SMAN 4 Kota Sungai Penuh*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Rasmita, S.Ag., M.Ag, (II) Albertos Damni, M.Pd.

Keywords: *Value of Islamic Religious Education, Religiosity*

This research is motivated by the discrepancy between the value of religiosity and the value of Islamic Religious Education (PAI) subjects, which can result in a shallow understanding or even ignorance of religious teachings. This can have an impact on the morality and ethical values applied in everyday life. This research aims to analyze the relationship between the value of religiosity and the value of Islamic Religious Education (PAI) subjects for students at SMAN 4 Kota Sungai Penuh.

The method used is a quantitative approach with a correlational research type. The research sample consisted of 300 students, selected using a purposive sampling technique based on specific criteria. Data was collected through questionnaires to measure students' level of religiosity and documentation of their PAI Final Exam scores. Data analysis used Spearman Rank correlation with a significance level of 0.031 (≤ 0.05).

The results showed that there was a significant relationship between religiosity values and PAI scores, although the effect was not very strong ($r = 0.124$). This indicates that an increase in religiosity values tends to be followed by an increase in PAI scores, although with a low correlation level. Further research is suggested to explore other factors that may influence students' PAI scores.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Hidup adalah perjalanan, dan skripsi ini adalah salah satu persimpangan yang penting. Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT, yang telah menuntunku di setiap jalan.

Ayahanda Efi Zulpian (Alm.), yang semangatnya menjadi kompas dalam setiap langkah dan yang selalu hidup dalam setiap mimpi.

Ibunda tersayang, Perma Erita, Sumber kekuatan dan doa, yang kasih sayangnya adalah kekuatan sejati.

Keluarga, yang dukungannya adalah semangat tak terbatas.

Para dosen pembimbing, yang telah membekaliku dengan ilmu dan kebijaksanaan sebagai cahaya penuntun.

Semoga karya ini menjadi awal dari babak baru yang penuh makna.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”

(QS. Al-Baqarah:216)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama penulis sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan buat baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini dibuat penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat agar bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Dalam memenuhi persyaratan tersebut, penulis membuat skripsi dengan judul **“Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh”**, dengan di berikannya kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dalam menyelesaikan tugas ini akhir ini, penulis banyak dapat petunjuk, bantuan, kemudahan, serta dorongan dari berbagai pihak, semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Maka dalam kesempatan ini izin penulis memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Bapak Dr. Faizin, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Rimin, M.PdI. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd. selaku Ketua Jurusan pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan selama proses perkuliahan hingga sampai saat sekarang ini.
6. Ibuk Rasmita, S.Ag., M.PdI. selaku Pembimbing I dan Bapak Albertos Damni, M.Pd. selaku Pembimbing II. Terimakasih atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang di berikan pada penulis sehingga sampai selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak Farid Imam Kholidin, M.Pd. selaku Penguji I dan Bapak Hedi Rusman, M.A. selaku Penguji II. Yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.

8. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen, serta karyawan/karyawati bagian akademik dan umum IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu, serta informasi yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.
9. Teristimewa, dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:
 - Ayahanda tercinta, Almarhum Efi Zulpian, yang telah menjadi teladan pertama dan sumber inspirasi dalam hidup. Walaupun telah tiada, doa dan semangat Ayah akan selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah penulis.
 - Ibunda tersayang, Perma Erita, yang dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan telah menjadi pilar utama dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tak pernah pudar, yang telah mengiringi setiap perjuangan hingga skripsi ini selesai.
10. Kepada adikku tersayang, Fazila Aulia, terima kasih atas motivasi, semangat, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
11. kepada abangku tercinta, Redy Febrian, S.Pd., Gr., yang tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat, serta dukungan materi selama masa perkuliahan.
12. Kepada sahabat-sahabat terbaikku, Tania Amanda dan Hanifah Putri Rahmadeli, terima kasih atas setiap tawa, air mata, dukungan, dan motivasi yang telah dibagi bersama selama perjalanan perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

13. Untuk Agnes Sefniman, bukan hanya sebagai saudara, tetapi juga sahabat yang selalu hadir dalam setiap suka dan duka. Dukunganmu adalah warna yang memperindah setiap langkah dalam perjalanan ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa terutama dari Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
15. Teruntuk teman-teman seperjuanganku di Lokal A PAI, angkatan 2021. Kebersamaan, canda tawa, dan saling menguatkan dalam suka maupun duka adalah kenangan yang tak ternilai. Semoga sukses selalu menyertai langkah kita semua.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
17. Kepada pemilik Nim 211061201183, yang kehadirannya telah menjadi pilar kekuatan dan dukungan. Terima kasih atas setiap doa, semangat, dan bantuan yang tak terhitung jumlahnya, baik dalam setiap langkah akademis maupun dalam setiap warna kehidupan. Kehadiranmu adalah tempat berlindung dan sumber inspirasi dalam setiap langkah.
18. Kepada diri yang telah berani menari dalam badai, Sela Destia, terima kasih atas setiap air mata yang menjadi mutiara, setiap luka yang menjadi kekuatan, dan setiap langkah yang mengantarkan pada titik ini. Skripsi ini adalah lagu kemenangan bagi jiwa yang tak pernah menyerah.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan yang penulis pelajari. Kritik, saran, dan masukan dari pembaca skripsi ini sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan mendapat restu dari semua pihak. Aamiin.

Sungai Penuh, November 2024

Mahasiswa

Sela Destia

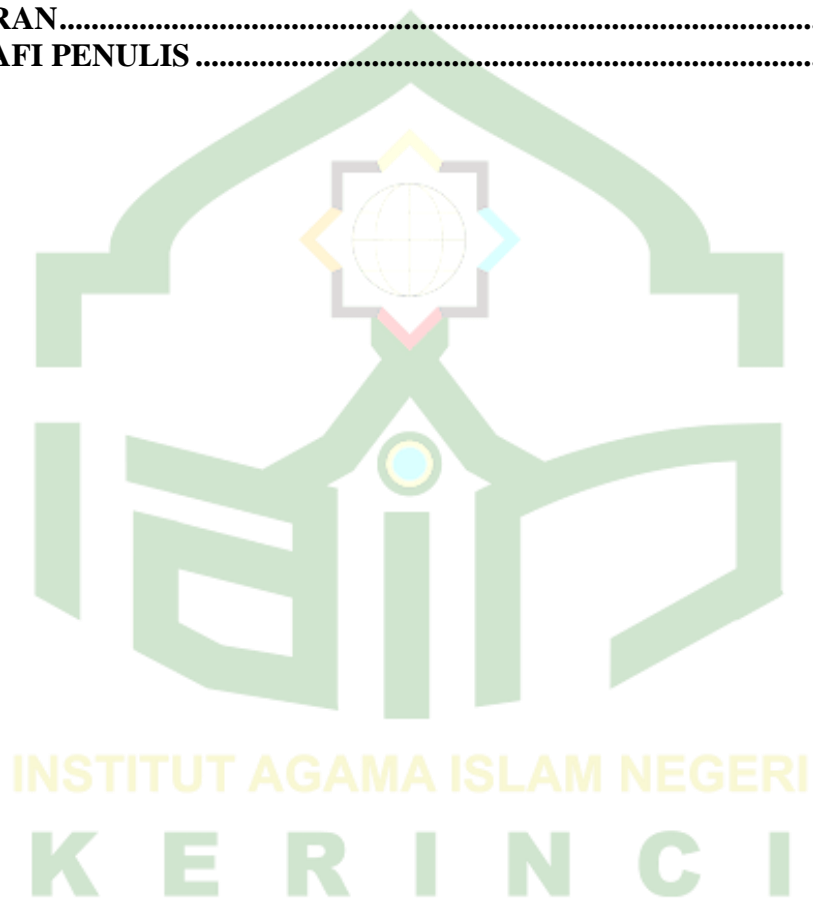
Nim. 2110201001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Nilai Religiusitas	13
a) Defenisi Nilai Religiusitas	13
b) Dimensi Nilai Religiusitas	15
c) Faktor yang Mempengaruhi Nilai Religiusitas	17
2. Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	19
a) Defenisi Nilai Mata Pelajaran	19
b) Jenis-jenis Mata Pelajaran PAI	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	33

G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
BIBLIOGRAFI.....	69
LAMPIRAN.....	74
BIOGRAFI PENULIS	100



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	22
3. 1 Skala Likert	32
3. 2 Interval KKM	34
3. 3 Uji Validitas Instrumen Religiusitas	35
3. 4 Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas	37
3. 5 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	39
4. 1 Hasil Angket Nilai Religiusitas Siswa	42
4. 2 Klasifikasi Nilai Religiusitas Secara Umum	43
4. 3 Hasil Nilai Angket Religiusitas	43
4. 4 Klasifikasi Dimensi Ideologis	44
4. 5 Dimensi Ritualistis	45
4. 6 Dimensi Konsekuensial	46
4. 7 Dimensi Eksperiensial	47
4. 8 Dimensi Intelektual	48
4. 9 Nilai UAS PAI	49
4. 10 Klasifikasi Nilai Mata Pelajaran PAI berdasarkan Nilai UAS	49
4. 11 <i>Descriptive Statistic</i> Secara Umum	50
4. 12 Uji Normalitas Nilai Religiusitas	52
4. 13 Uji Normalitas Nilai PAI	53
4. 14 Pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank. ...	54
4. 15 Hubungan Dimensi Ideologi dengan Nilai UAS PAI	56
4. 16 Hubungan Dimensi Ritualistik dengan Nilai UAS PAI	56
4. 17 Hubungan Dimensi Konsekuensial dengan Nilai UAS PAI	57
4. 18 Hubungan Dimensi Ekspriensial dengan Nilai UAS PAI	58
4. 19 Hubungan Dimensi Intelektual dengan Nilai UAS PAI	59

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Konseptual.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	74
2. Penskoran Nilai Religiusitas pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.....	80
3. Data Dimensi Ideologis Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh	82
4. Data Dimensi Ritualistik Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh.....	82
5. Data Dimensi Konsekuensial Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh.....	83
6. Data Dimensi Eksperensial Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh.....	84
7. Data Dimensi Intelektual Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh	85
8. Nilai UAS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh	86
9. Uji Validitas Instrumen Nilai Religiusitas	87
10. Uji Reliabilitas Instrumen Nilai Religiusitas	89
11. Hasil Data Penelitian Uji Normalitas	90
12. Hasil Data Uji Hipotesis.....	91
13. Surat SK Pembimbing.....	912
14. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	93
15. Surat Izin Penelitian Kota Sungai Penuh	94
16. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMAN 4 Kota Sungai Penuh.....	95
17. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi	96
17. Dokumentasi Penelitian	98

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dibalik setiap nilai pelajaran, tersembunyi sebuah kisah menarik yang mempertautkan intelektualitas dan nilai religiusitas pada peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan pemanfaatan teknologi, pengajaran Pendidikan Agama Islam dapat disajikan secara dinamis, memungkinkan pengaitan antara nilai-nilai intelektual dan religiusitas dengan kebutuhan serta minat masing-masing siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kinerja, mutu, dan efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran, sekaligus merangsang partisipasi dan semangat belajar siswa. Salah satu keunggulan utama teknologi dalam konteks pendidikan adalah memfasilitasi penyampaian materi yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa (Alimuddin et al., 2023).

Menurut (Maskar et al., 2022) Pendidikan adalah landasan utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia mencerminkan kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Belajar merupakan istilah kunci yang sangat penting dalam setiap upaya pendidikan karena melalui proses belajar, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan diri mereka secara pribadi, sosial, dan profesional. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk memberikan lingkungan yang mendukung dan merangsang proses belajar yang efektif bagi setiap individu.

Pendidikan agama bertujuan untuk memperkuat potensi spiritual dan membentuk siswa agar menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki karakter yang mulia yang meliputi etika, budi pekerti, dan moralitas sebagai hasil dari pendidikan agama. Dengan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam sistem pendidikan, akan menghasilkan individu yang memiliki moralitas yang tinggi dan menghormati prinsip-prinsip keadilan, martabat, dan kesetaraan (Iqral & Ningsih, 2024).

Dalam konteks pendidikan, nilai religiusitas merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang taat dengan ajaran-ajaran agama islam. Sikap religiusitas mencerminkan kepercayaan, nilai, dan praktik agama yang memengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hilmiati & Saputra, 2020) dengan mengintegrasikan kebiasaan melaksanakan sholat Dhuha dan Dzhuhr secara berjamaah, dapat ditingkatkan karakter religiusitas pada siswa. Di kalangan siswa di sekolah menengah, religiusitas dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku sosial, moralitas, dan pengambilan keputusan.

Menurut Glock dan Stark, religiusitas merujuk pada tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen individu terhadap agamanya . Ini mencakup pemahaman individu tentang ajaran dan praktek agama, serta tingkat keterlibatan dan komitmen mereka dalam mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Husna & Raihana, 2020). Dengan demikian, religiusitas tidak hanya mencakup keyakinan atau pemahaman

tentang agama, tetapi juga melibatkan pengalaman spiritual, praktik ritual, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan.

Menurut agama Islam, religius berarti mengamalkan ajaran agama secara menyeluruh, sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah di QS. Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
 خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah 2:208).

Religiusitas dalam Islam terdiri dari beberapa unsur utama, yaitu akidah, ibadah, amal, dan pengetahuan. Seorang Muslim yang memiliki tingkat religiusitas tinggi ditandai dengan akidah yang kuat. Akidah sendiri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap Allah, malaikat, nabi, rasul, serta hubungannya dengan Tuhan. Esensi dari akidah tercermin dalam berbagai bentuk ibadah yang dianjurkan oleh agama sebagai wujud hubungan dengan Tuhan.

Menurut (Alwi, 2014) seseorang yang religius tidak hanya memahami perintah dan larangan agama, tetapi juga taat dalam menjalankan perintah

tersebut dan menghindari larangan agama. Religiusitas merupakan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang sudah tertanam dalam diri seseorang dan diwujudkan melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, religiusitas mencakup pemahaman yang mendalam dan penerapan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan individu.

Dalam Islam, ibadah mencakup pelaksanaan syahadat, salat, zakat, puasa, haji, membaca Al-Qur'an, dzikir, serta berbagai amalan lain yang diajarkan dalam ajaran Islam. Sementara itu, amal berkaitan dengan interaksi manusia terhadap sesama makhluk (Masduki, 2014). Religiusitas seseorang dapat dilihat melalui sikap dan perilaku yang positif serta konstruktif terhadap orang lain, yang didasarkan pada motivasi keagamaan. Oleh karena itu, segala tindakan yang mencerminkan nilai-nilai agama merupakan perwujudan dari keberagamaan.

Ujian merupakan salah satu prosedur evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam suatu mata pelajaran atau topik tertentu. Tujuan utama dari ujian adalah untuk menanamkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut. Ujian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti ujian tertulis, ujian lisan, ujian praktik, proyek, atau penguasaan tertentu (Sumintono & Widhiarso, 2015).

Nilai yang diperoleh siswa dalam ujian merupakan salah satu tolak ukur utama dalam menilai pencapaian belajar mereka. Nilai-nilai ini memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa telah memahami materi

pelajaran dan seberapa baik mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari (Siti Zubaidah, 2020).

Nilai pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Nilai-nilai tersebut mencerminkan pemahaman siswa terhadap ajaran-ajaran Islam, sikap dan nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep agama dalam konteks praktis kehidupan (Munirah et al., 2022). Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam sangatlah penting untuk menjamin efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian akademik siswa dalam aspek keagamaan.

Ketidaksesuaian antara nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menghasilkan pemahaman yang dangkal atau bahkan ketidakpedulian terhadap ajaran agama. Ini dapat berdampak pada moralitas dan nilai-nilai etika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pentingnya menanam aspek intelektual dalam pembelajaran agama Islam, sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari (Prasetya, 2014).

Hasil belajar setiap siswa di SMAN 4 Sungai Penuh bervariasi karena berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Ada siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dan ada pula yang memiliki hasil belajar rendah. Rendahnya hasil belajar PAI menunjukkan bahwa kualitas pendidikan masih

perlu ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah ini, guru PAI berusaha melakukan perbaikan agar hasil belajar siswa meningkat. Salah satu usaha yang dilakukan adalah mengadakan remedial yang wajib diikuti oleh siswa dengan hasil belajar rendah pada mata pelajaran PAI. Bentuk remedial ini disesuaikan dengan kekurangan dalam pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan.

Secara umum, tinggi rendahnya hasil belajar PAI disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan berbagai fakta yang ditemukan di lapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **"Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Nilai religiusitas dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.
2. Masih banyak peserta didik yang belum menunjukkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kurangnya pemahaman terhadap materi PAI menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik belum menunjukkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kurangnya keteladanan dari orang tua juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik belum menunjukkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada hubungan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMAN 4 Sungai Penuh.
2. Penelitian ini tidak meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, selain nilai religiusitas.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
4. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMAN 4 Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari konteks penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai religiusitas pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh?
3. Bagaimana hubungan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai religiusitas pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui hubungan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Kontribusi teoritis yang diharapkan adalah:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai religiusitas dan pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan nilai-nilai PAI.
- b. Bagi guru PAI, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan pengembangan program pembelajaran PAI.
- c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program pembinaan karakter peserta didik
- d. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu anak-anak mereka dalam meningkatkan nilai-nilai PAI.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu:

- a. Memperluas pengetahuan tentang hubungan antara nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Mendukung pengembangan teori-teori baru dalam bidang pendidikan agama Islam.
- c. Memberikan inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merujuk pada pengertian variabel tersebut secara praktis dan nyata dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y), sementara variabel independen adalah Nilai religiusitas (X).

1. Nilai Religiusitas

Religiusitas merujuk pada bagaimana seseorang menginternalisasikan prinsip-prinsip agama dalam dirinya. Nilai religiusitas ditentukan oleh sejauh mana seseorang berkomitmen dan taat pada ajaran agama yang mereka anut. Nilai ini tercermin dalam sikap, perilaku, dan kebiasaan individu dalam kehidupan sehari-hari (Najiyah, 2017).

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai religiusitas menurut (Prasetyo & Anitra, 2020) adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan agama

Pengetahuan agama menjelaskan sejauh mana seseorang memahami aliran-agiran agamanya, khususnya isi kitab suci yang diyakininya.

b. Praktik agama

Praktik keagamaan adalah urutan pelaksanaan kewajiban ritual dalam agama, menunjukkan kesungguhan individu terhadap kepercayaannya.

c. Pengalaman

Pengalaman mencakup perasaan yang dialami dan dipelajari, seperti rasa takut akan dosa, merasa dekat dengan Tuhan, dan lainnya.

d. Keyakinan

Keyakinan adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip normatif dalam agamanya, seperti kepercayaan kepada Tuhan, Malaikat, serta adanya surga dan neraka.

e. Kosenkuensi

Konsekuensi merupakan hasil dari motivasi individu oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, mengunjungi yang sakit, dan lainnya.

2. Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merujuk pada prinsip-prinsip, ajaran, dan moral yang diajarkan dalam konteks pendidikan agama Islam. Nilai-nilai ini mencakup ajaran-ajaran agama, etika, moralitas, dan tata nilai yang menjadi landasan bagi perilaku dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari nilai mata pelajaran PAI adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan ajaran Islam, serta mengajarkan mereka untuk

mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka (Faridi, 2011).

Adapun indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur nilai mata pelajaran PAI menurut (Musyafangah, 2020) adalah sebagai berikut:

a. Nilai afektif

Nilai afektif diperoleh dari observasi sikap sosial dan spiritual siswa selama satu semester.

b. Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari rata-rata nilai tes, tugas, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Semester, sedangkan nilai keterampilan diperoleh dari rata-rata nilai praktek dan produk.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Nilai Religiusitas

a. Defenisi Nilai Religiusitas

Dalam bahasa Inggris, istilah "religiosity" berasal dari kata "*religion*" dan mengalami perubahan menjadi "*religiosity*". Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut diterjemahkan sebagai "keberagamaan" dan "religiusitas". Secara etimologi, "*religion*" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*religio*", yang terdiri dari akar kata "re" dan "*ligare*", yang berarti mengikat kembali. Definisi ini menunjukkan bahwa dalam konteks agama, terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi, dan memiliki fungsi untuk mengikat individu dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungan alam (Driyarkara, 1988) dalam (Suryadi & Hayat, 2021).

Menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.), religiositas adalah pengabdian terhadap agama atau kesalehan. Ini menggambarkan tingkat penghormatan dan komitmen seseorang terhadap ajaran dan praktik agama. Sebagai contoh, seseorang yang kuat secara fisik mungkin tidak memiliki kekuatan yang sama dalam agama, tetapi tingkat kesalehannya sangat tinggi.

Berikutnya, menurut (Alwi, 2014) religiusitas adalah penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang telah terinternalisasi dalam diri seseorang, dan kemudian diwujudkan melalui perilaku dalam kehidupannya sehari-hari. Seorang individu

yang religius tidak hanya memiliki pengetahuan tentang segala perintah dan larangan agamanya, tetapi juga taat dan melaksanakan segala perintah agama serta menghindari segala larangannya.

Nilai religiusitas adalah salah satu nilai paling penting dalam kehidupan manusia karena memiliki dampak yang besar pada seluruh aspek kehidupan individu. Ketika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, mereka cenderung mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama. Penanaman nilai-nilai religiusitas sebaiknya dimulai sejak dini pada anak-anak, dan pada masa remaja, perlu dilakukan penguatan nilai-nilai religiusitas tersebut (Widiandari et al., 2023).

Selanjutnya, menurut (Mardiana et al., 2021) religiusitas merupakan kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap keberadaan Tuhan. Hal ini diwujudkan melalui ketaatan terhadap perintah agama dan menjauhi larangan dengan kesungguhan hati serta dedikasi penuh dari jiwa dan raga.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan dimensi penting dalam kehidupan manusia yang mencerminkan hubungan dan keterikatan dengan yang Maha Kuasa. Melalui nilai religiusitas, individu menemukan panduan moral dan spiritual dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam konteks sosial, nilai religiusitas juga dapat menjadi landasan untuk membangun solidaritas dan toleransi antar individu dengan latar belakang kepercayaan yang berbeda. Nilai

religiusitas membawa dampak yang mendalam dalam membentuk kepribadian dan hubungan antarmanusia, serta memainkan peran penting dalam menciptakan harmoni dan kedamaian dalam masyarakat.

b. Dimensi Nilai Religiusitas

Menurut teori Glock dan Stark (Saleh, 2022), religiusitas memiliki lima aspek yang berbeda:

1. Ideologis

Dimensi ideologis merupakan bagian dari keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dan menjadi sistem keyakinan (*creed*). Ideologis atau akidah menunjukkan perilaku individu pada tingkat keyakinan dan kebenaran ajaran agama yang dianutnya, terutama pada ajaran agamanya yang bersifat fundamental dan dogmatik, seperti keyakinan mereka tentang Allah, para malaikat, nabi dan rosul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadla" dan qadlar. Inti dari akidah dalam ajaran Islam adalah tauhid. Contoh dari aitem yang akan digunakan yaitu percaya kepada kitab suci Al-Qur'an bukanlah pedoman hidup yang benar. Keyakinan agama saya berada di balik tindakan dan pendekatan saya terhadap kehidupan.

2. Ritualistic

Dimensi *Ritualistic* atau ibadah mencerminkan tingkat kepatuhan seorang Muslim dalam menjalankan praktik

keagamaan, baik yang bersifat wajib maupun yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Ibadah ini meliputi pelaksanaan salat, baik salat wajib maupun sunnah, puasa, dzikir, kurban, i'tikaf di masjid, serta berbagai bentuk ibadah lainnya. Dalam ibadah tolak ukur peserta didik seperti, Sholat hanya dilakukan bagi yang mampu. Selama bulan puasa, orang tua saya sering memaksa saya untuk sahur.

3. Konsekuensial

Dimensi Konsekuensial mencerminkan tingkat kepatuhan seorang Muslim dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya. Hal ini merujuk pada bagaimana individu menjalani kehidupan dengan sikap yang baik, terutama dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Akhlak memang menjadi tolak ukur bagi peserta didik berperilaku baik itu dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Ekspriensial

Dimensi Ekspriensial adalah bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan perasaan keagamaan seseorang.

5. Intelektual

Dimensi Intelektual adalah bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan pengetahuan khusus yang harus diketahui oleh para pemeluk agama tersebut.

c. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Religiusitas

Religiusitas dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern mencakup faktor-faktor seperti keturunan, usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan individu. Sementara faktor ekstern mencakup pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat di sekitar individu tersebut (Rahmawati, 2016).

Menurut (Jalaludin, 2005), faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan ekstern..

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu itu sendiri. Faktor ini dibagi menjadi empat bagian penting:

a) Faktor keturunan (faktor *hereditas*), interaksi emosional antara orang tua, terutama ibu yang hamil, dan anak memiliki dampak besar pada tingkat religiusitas anak.

b) Tahapan usia, perkembangan keagamaan pada anak-anak dipengaruhi oleh tahapan usia karena semakin bertambahnya usia anak, akan mempengaruhi perkembangan pemikiran mereka.

c) Kepribadian, kepribadian sering dianggap sebagai identitas unik seseorang yang mencerminkan ciri-ciri yang membedakan mereka dari individu lain di sekitarnya.

d) Kondisi psikologis seseorang.

2) Faktor Eksternal (Faktor luar)

Faktor eksternal memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan perkembangan keagamaan seseorang, yang tercermin dari lingkungan di mana individu tersebut hidup. Secara umum, lingkungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga bagian:

- a) Lingkungan keluarga: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak dan merupakan tahap awal dalam proses sosialisasi yang membentuk jiwa keagamaan anak.
- b) Lingkungan institusional: Ini mencakup institusi formal seperti sekolah serta institusi non-formal seperti organisasi sosial, yang juga memiliki pengaruh dalam membentuk keagamaan seseorang.
- c) Lingkungan masyarakat tempat individu tinggal: Lingkungan masyarakat tempat individu tinggal juga memiliki dampak penting dalam perkembangan keagamaannya.

2. Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Defenisi Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari segi etimologis, nilai merujuk pada harga atau derajat. Ini merupakan ukuran untuk menilai atau memilih tindakan dan tujuan tertentu. Sementara itu, dari segi terminologis, nilai adalah keyakinan fundamental bagi individu atau kelompok untuk menentukan atau

memilih tindakan, serta untuk menilai sesuatu yang memiliki makna atau tidak bagi kehidupan mereka (Faradila et al., 2020).

Nilai adalah prinsip-prinsip yang dianggap baik oleh suatu kelompok masyarakat, yang menjadi pedoman dalam sikap atau perilaku dalam masyarakat tersebut. Nilai-nilai ini digunakan sebagai standar untuk menilai tindakan yang dianggap baik atau buruk (Faozi & Himmawan, 2023). Dengan demikian, nilai-nilai berperan penting dalam menjaga stabilitas kehidupan dalam masyarakat.

Menurut (Ahyat, 2017), dalam bahasa Arab terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam konteks pendidikan:

- 1) *Ta'lim* (تَعْلِيم): Merujuk pada proses mengajar atau memberikan pelajaran kepada siswa.
- 2) *Ta'dib* (تَأْدِيب): Mengacu pada proses mendidik atau membentuk akhlak dan perilaku siswa.
- 3) *Tarbiyah* (تَرْبِيَّة): Juga menggambarkan proses mendidik, tetapi lebih menekankan pada pengembangan secara menyeluruh, termasuk aspek spiritual, moral, dan intelektual siswa.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan harapan terhadap sesuatu yang dianggap berguna dan bermanfaat bagi manusia serta menjadi pedoman dalam berperilaku.

Istilah "pendidikan" berasal dari kata dasar "didik" yang memiliki akar kata "dik" dalam bahasa Sanskerta yang berarti

"mendidik" atau "mengajar". Dalam bahasa Indonesia, "pendidikan" mengacu pada proses mengajar dan belajar yang melibatkan tindakan, objek, dan metode untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini melibatkan interaksi antara pendidik (guru, instruktur, atau mentor) dan peserta didik (murid, siswa, atau pelajar) di berbagai institusi pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pelatihan (Halidin, 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, pendidikan dapat disimpulkan sebagai sebuah proses di mana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya agar mampu menjalani kehidupan serta mencapai tujuan hidup dengan cara yang efektif dan efisien.

Pendidikan agama, dikenal dalam bahasa Inggris sebagai *religious education*, mengacu pada kegiatan yang bertujuan untuk membentuk individu yang beragama. Ini tidak hanya tentang memberikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga menekankan pada pembentukan perasaan, sikap, cita-cita pribadi, dan keterlibatan dalam aktivitas kepercayaan (Azis, 2019).

Pendidikan agama Islam merupakan proses belajar yang diselenggarakan oleh individu atau lembaga pendidikan untuk menyampaikan pengetahuan mengenai agama Islam kepada individu

yang tertarik untuk mendalami lebih lanjut agama Islam, baik dalam aspek akademis maupun praktik sehari-hari (Syafirin et al., 2021).

Jadi, nilai pendidikan agama Islam adalah bahwa ia memainkan peran penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan kebijaksanaan dalam kehidupan individu Muslim, serta memberikan landasan etis yang kuat untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

b. Jenis-jenis Nilai Mata Pelajaran PAI

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, biasanya siswa dinilai berdasarkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dasar agama Islam, seperti:

- 1) Nilai aqidah adalah bahwa itu merupakan keyakinan yang tak tergoyahkan terhadap sesuatu, atau prinsip dasar kepercayaan yang harus dipegang teguh oleh individu yang meyakini. Aqidah Islam adalah keimanan yang kokoh dan pasti terhadap Allah SWT, dengan menjalankan kewajiban, mengikuti tauhid, patuh kepada-Nya, percaya pada malaikat-Nya, kitab-Nya, rasul-Nya, hari akhir, serta keyakinan pada takdir baik dan buruk (Maritsa, 2023).
- 2) Nilai akhlak merupakan ukuran kepribadian seorang muslim. Jika seseorang memiliki perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam, maka kepribadiannya dianggap tercela. Sebaliknya, seseorang yang bertindak sesuai dengan

ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah akan memiliki akhlak yang mulia (Suryadarma & Haq, 2015).

- 3) Nilai fiqh ibadah melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap nash-nash yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan persyaratan yang sah terkait pengabdian manusia kepada Allah SWT. Dalam Fiqh ibadah, berbagai sistem ibadah kepada Allah SWT dipelajari, termasuk tata cara wudhu, tayamum, istinja', mandi janabat, shalat, zakat, puasa, haji, beserta dalil-dalil yang mengatur praktik-praktik tersebut (Samin, 2020).

B. Penelitian Relevan

Dalam menyusun penelitian tentang Hubungan Nilai Religiusitas dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh, penting untuk merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dengan variabel penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
.1	Pengaruh Religiusitas Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan	Hasil berupa terdapat pengaruh antara religiusitas dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan	Penelitian ini berbeda dalam konteks penelitian, yaitu lokasi penelitian yang berbeda

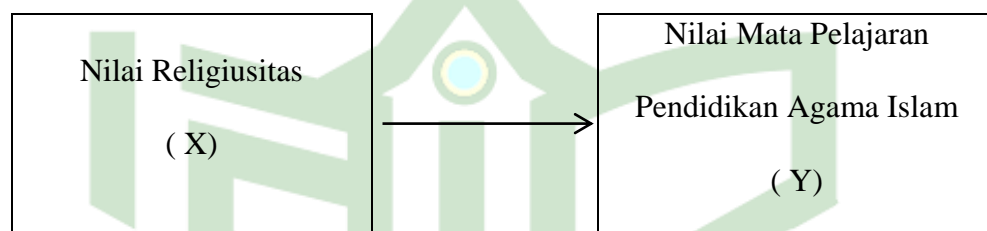
	<p>Agama Islam Kelas XI Di SMAN 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. (Zulfa, 2023)</p>	<p>pelajaran PAI di SMA N 1 Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Besarnya pengaruh religiusitas dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Kesesi Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah sebesar 65,8%.</p>	<p>prestasi belajar mata pelajaran PAI.</p>	<p>dan juga jenis variabel yang ditelitinya.</p>
.2	<p>Hubungan Antara Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA. (Gioktavian, 2020)</p>	<p>Hasil penelitian nilai sig. (1-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi (0,001-0,005). Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,309 dengan sig. (1-tailed) sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kimia.</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan prestasi belajar.</p>	<p>Penelitian ini berbeda dalam konteks penelitian, yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan juga jenis mata pelajarannya.</p>
.3	<p>Hubungan Karakter Religious Terhadap Hasil Belajar Peserta</p>	<p>Hasilnya setiap variabel dari karakter religius terhadap hasil belajar dengan</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama</p>	<p>Penelitian ini berbeda dalam konteks penelitian,</p>

	<p>Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam. (Saputri & Ferdinan, 2022)</p>	<p>nilai sig < 0,05 dan pada setiap varibel dominan dalam kategori baik Keterbaruan Penelitian: Keterbaruan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter religius dalam pembelajaran muatan agama islam disekolah dasar Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan karakter religius yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik terhadap proses pembelajaran agama islam disekolah dasar.</p>	<p>menggunakan variabel religiusitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI.</p>	<p>yaitu lokasi penelitian yang berbeda.</p>
.4	<p>Hubungan Antara Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Amanah Husada Bantul Yogyakarta. (Oktafianingsih, 2019)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwaterdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI SMK Kesehatan Amanah Husada Bantul Yogyakarta.</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan hasil belajar mata pelajaran PAI.</p>	<p>Penelitian ini berbeda dalam konteks penelitian, yaitu lokasi penelitian yang berbeda.</p>

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran atau kerangka konseptual merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Penelitian dalam permasalahan diatas termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menjelaskan hubungan antara variabel independent (nilai religiusitas berbasis intelektual) dan variabel dependent (nilai mata pelajaran pendidikan agama islam). Hubungan dari kedua variabel tersebut akan digambarkan dengan kerangka konseptual berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan asumsi awal dari suatu penelitian yang bersifat sementara. Hipotesis dalam penelitian adalah sebuah pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau sebagai prediksi tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam sebuah penelitian. Hipotesis menyatakan hubungan yang diharapkan atau perbedaan yang diasumsikan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam sebuah studi, hipotesis memberikan dasar untuk pengujian empiris dan

merupakan salah satu langkah kunci dalam metode ilmiah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Nilai religiusitas berhubungan signifikan terhadap nilai mata pelajaran PAI di SMAN 4 Sungai Penuh.

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran PAI di SMAN 4 Sungai Penuh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik). Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang disebar kepada siswa di SMAN 4 Sungai Penuh.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan dan kemudian menganalisis data tersebut secara statistik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *desain cross-sectional*. Desain penelitian *cross-sectional* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu (Iskandar et al., 2023).

Desain ini dipilih karena memungkinkan untuk mengumpulkan data dari subjek pada satu titik waktu, yang cocok untuk mengamati hubungan antara variabel yang diamati, yaitu nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat

memperoleh gambaran yang representatif tentang hubungan antara dua variabel tersebut di antara siswa SMAN 4 Sungai Penuh.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara nilai religiusitas siswa berbasis intelektual dengan pencapaian nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai religiusitas siswa berbasis intelektual, sedangkan variabel dependen adalah nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh oleh siswa.

Desain *cross-sectional* dipilih karena beberapa alasan. Pertama, desain ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cepat dan efisien. Kedua, desain ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari hubungan antara variabel pada populasi yang luas. Ketiga, desain ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dalam memperkuat hubungan antara aspek keagamaan dan pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pihak sekolah, dan guru terkait mengenai pentingnya memperhatikan dimensi keagamaan dalam pendidikan serta bagaimana hal itu dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang tercakup dalam suatu penelitian, termasuk baik objek maupun subjek, yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin et al., 2023). Populasi dalam setiap penelitian diwakili dalam judul, yang meliputi juga wilayah atau geografi, benda tidak bergerak, orang, atau lain-lain nya (Syahrums & Salim, 2012). Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 4 Sungai Penuh. Jumlah siswa di SMAN 4 Sungai Penuh adalah sebanyak 785 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Dengan kata lain, sampel adalah representasi dari keseluruhan populasi yang diambil untuk mewakili seluruhnya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 4 Sungai Penuh yang dipilih secara khusus (*purposive sampling*) dengan pertimbangan tertentu. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Siswa SMAN 4 Sungai Penuh kelas 10, 11, dan 12.
- b. Siswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Siswa yang bersedia untuk diwawancarai atau mengisi kuesioner.
- d. Siswa yang memiliki tingkat religiusitas yang beragam.
- e. Siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal ketika perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini sering digunakan dalam penelitian yang melibatkan objek tertentu dari populasi yang besar, di mana sampel digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi yang besar tersebut (Nalendra et al., 2021).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error/ tingkat toleransi kesalahan (biasanya 0,05)

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{785}{1 + (785 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{785}{1 + (785 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{785}{1 + 1,9625}$$

$$n = \frac{785}{2,9625}$$

$$n = 265$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian berjumlah 265 orang siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek yang akan diukur dan diamati dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel independen (X) : Nilai religiusitas siswa.

Variabel dependen (Y) : Nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa.

Keterangan:

Variabel X : Nilai religiusitas siswa diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama, kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari, serta kedalaman pemikiran mereka dalam mempertimbangkan aspek spiritual dalam pengambilan keputusan.

Variabel Y : Nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa diperoleh dari data nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya teknik pengumpulan data merupakan elemen kunci dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner tersebut difokuskan pada pandangan siswa mengenai nilai-nilai keagamaan, pemahaman mereka terhadap konsep-konsep agama, serta bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks akademik. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data memberikan keuntungan dalam

mengumpulkan pandangan yang luas dari responden dalam waktu yang relatif singkat.

Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert untuk mengevaluasi persepsi atau sikap responden. Metode ini melibatkan penyajian beberapa pertanyaan kepada responden, diikuti dengan pilihan jawaban pada skala yang telah ditetapkan, yang bertujuan mengukur pandangan atau sikap yang dicari oleh peneliti. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai alat untuk meminta respon dari mahasiswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tentang nilai religiusitas siswa berbasis intelektual. Setiap respon diberi skor sesuai dengan nilai yang ditentukan:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Arah Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Netral (N)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa. Data nilai diperoleh dari data nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penggunaan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memberikan keuntungan dalam memperoleh data

yang sudah terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Dengan memanfaatkan data nilai rapor yang sudah ada, peneliti dapat menghindari bias subjektif yang mungkin muncul dalam proses penilaian. Selain itu, data dari dokumentasi ini memberikan gambaran yang akurat tentang pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam selama periode waktu yang telah ditentukan, yang dapat menjadi dasar yang kuat untuk analisis hubungannya dengan nilai religiusitas siswa yang diukur melalui kuesioner. Dengan demikian, penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini memberikan dukungan yang penting untuk validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mencakup definisi operasional dan indikator yang menjadi standar pengukuran. Indikator-indikator ini dijelaskan melalui pernyataan-pernyataan konkret. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan data nilai rapor.

1. Kuesioner dirancang untuk mengukur nilai religiusitas siswa. Kuesioner terdiri dari 20 item yang menggunakan skala Likert 5 poin. Dalam menjawab instrumen penelitian ini, responden diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada skala yang dipilih sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian ini. Untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner) benar-benar mengukur konsep yang dimaksud dan memberikan hasil yang konsisten, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

2. Data nilai rapor semester genap tahun ajaran 2023/2024 digunakan untuk mengukur nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa. Untuk menganalisis data nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara lebih mendalam, data nilai tersebut akan dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KKM merupakan standar nilai minimum yang harus dicapai siswa agar dianggap kompeten dalam mata pelajaran tersebut. Pengkategorian ini akan membantu dalam melihat distribusi pencapaian siswa dan mengidentifikasi berapa banyak siswa yang telah mencapai atau belum mencapai standar KKM. Berikut adalah tabel interval KKM yang digunakan:

Tabel 3. 2 Interval KKM

Interval KKM	Interpretasi
91-100	Sangat Baik
83-90	Baik
75-83	Cukup Baik
<75	Kurang Baik

Sumber: Rapor SMAN 4 Sungai Penuh

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Proses analisis data melibatkan beberapa tahapan, yang meliputi:

1. Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian.

Ukuran-ukuran statistik deskriptif yang digunakan meliputi: Nilai Mean, Nilai Minimum dan Nilai Maksimum.

2. Uji Kualitas Data dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (kuesioner nilai religiusitas) adalah valid dan reliabel.
 - a. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk, yang diukur dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel religiusitas. Item yang memiliki korelasi signifikan dengan skor total dianggap valid. Kriteria validitas adalah jika nilai koefisien korelasi signifikan pada taraf signifikansi 0,05.
 - b. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diterima sebagai reliabel adalah lebih dari 0,60.

Validitas dan reliabilitas instrumen akan diuji berdasarkan 21 item pernyataan dalam angket tersebut. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen nilai religiusitas:

Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Relegiusitas

Variabel		Total
Total	Pearson's r	—
	p-value	—
1.	Pearson's r	0.299
	p-value	0.001
2.	Pearson's r	0.570
	p-value	0.003
3.	Pearson's r	0.341

	p-value	0.009
4.	Pearson's r	0.406
	p-value	0.044
5.	Pearson's r	0.414
	p-value	0.040
6.	Pearson's r	0.574
	p-value	0.003
7.	Pearson's r	0.166
	p-value	0.004
8.	Pearson's r	0.329
	p-value	0.010
9.	Pearson's r	0.395
	p-value	0.050
10.	Pearson's r	0.248
	p-value	< .001
11.	Pearson's r	0.257
	p-value	< .001
12.	Pearson's r	0.733
	p-value	< .001
13.	Pearson's r	0.073
	p-value	0.030
14.	Pearson's r	0.409
	p-value	< .001
15.	Pearson's r	0.379
	p-value	< .001
16.	Pearson's r	0.279
	p-value	< .001
17.	Pearson's r	0.361
	p-value	< .001
18.	Pearson's r	0.352
	p-value	< .001

19.	Pearson's r	0.472
	p-value	< .001
20.	Pearson's r	0.275
	p-value	< .001
21.	Pearson's r	0.678
	p-value	< .001

Pada tabel 3.3 menyajikan hasil uji validitas instrumen religiusitas, yang mengukur korelasi antara setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dengan skor total religiusitas siswa. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Sebagian besar nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara 0.248 hingga 0.574, mengindikasikan kekuatan hubungan dari lemah hingga sedang. Signifikansi statistik dari semua hubungan ini didukung oleh nilai p yang kurang dari 0,05, yang berarti hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Korelasi terkuat ditemukan pada variabel dengan $r = 0.733$ ($p < 0,001$), sementara korelasi terlemah namun tetap signifikan tercatat pada variabel dengan $r = 0.073$ ($p = 0.030$). Secara keseluruhan, temuan ini memvalidasi instrumen dan menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara variabel-variabel yang diukur.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Instrumen Rekiigusitas

Item	If item dropped
	Cronbach's α
1.	0.686
2.	0.654
3.	0.681
4.	0.672

5.	0.673
6.	0.653
7.	0.697
8.	0.680
9.	0.674
10.	0.690
11.	0.688
12.	0.631
13.	0.693
14.	0.704
15.	0.691
16.	0.697
17.	0.703
18.	0.658
19.	0.651
20.	0.657
21.	0.650

Tabel 3.4 menyajikan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian, di mana Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur konsistensi internal setiap item dalam skala pengukuran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai Cronbach's Alpha yang relatif stabil. Item dengan nilai Cronbach's Alpha tertinggi adalah Item 14 (0.704), yang menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Beberapa item, seperti Item 12 (0.631), Item 21 (0.650), dan Item 19 (0.651), memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa item-item tersebut mungkin kurang konsisten dengan item lainnya dan berpotensi mengurangi reliabilitas skala. Meskipun demikian, reliabilitas instrumen secara keseluruhan masih dapat diterima.

3. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian (nilai religiusitas dan nilai PAI) berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.
4. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat hubungan antara dua variabel kuantitatif, yaitu nilai religiusitas dan nilai PAI. Metode yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product-Moment*, yaitu teknik statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel yang berdistribusi normal (Syafri, 2019). Jika uji prasyarat menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka digunakan alternatif uji korelasi non-parametrik, yaitu korelasi *Spearman Rank*. Korelasi *Spearman Rank* lebih sesuai untuk data yang tidak memenuhi asumsi normalitas, karena dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel tanpa syarat distribusi data normal (Pratama, 2019). Menentukan interpretasi dari nilai korelasi dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00–0,25	Sangat Lemah
0,26–0,50	Cukup
0,51–0,75	Kuat
0,76–0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna

Sumber: (Creswell, 2019)

Signifikansi hubungan korelasi dilihat dari nilai signifikansi (p).
Jika nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan
antara kedua variabel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni variabel bebas yang berupa religiusitas siswa dan variabel terikat yang berupa nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Deskripsi data yang disajikan mencakup jumlah siswa, nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata (*Mean*). Selain itu, klasifikasi data pada setiap variabel juga disajikan untuk menentukan kategori dari masing-masing variabel. Hasil pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kota Sungai Penuh, yang berlokasi di Jl. Tanah Mendapo, Dusun Baru, Kec. Sungai Bungkal, Kota Sungai Penuh. Pengambilan data dilakukan secara langsung dengan membagikan angket kepada peserta didik. Proses pengambilan data berlangsung selama dua bulan, mulai dari 30 Juli 2024 s.d 30 September 2024.

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti berjumlah 300 peserta didik yang mencakup siswa kelas X, XI, dan XII. Prosedur pengumpulan data meliputi penyebaran angket kepada siswa untuk mendapatkan data nilai religiusitas (dengan angket yang terdiri dari 21 item pernyataan) dan

pengumpulan data nilai mata pelajaran PAI siswa yang diambil dari operator sekolah di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.

1. Nilai Religiusitas pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Skala ukur yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah skala religiusitas yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark. Variabel ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Data hasil angket religiusitas siswa secara umum dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui nilai religiusitas siswa pada sampel yang diteliti. Secara rinci, hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Angket Nilai Religiusitas Siswa

Statistik	Nilai
Jumlah	300
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	67
Nilai Rata-rata (Mean)	82,68

Dari tabel di atas, terlihat bahwa terdapat variasi nilai religiusitas siswa dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 67. Sedangkan nilai rata-rata religiusitas siswa adalah 82,68. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat religiusitas di antara siswa pada sampel penelitian ini. Data religiusitas siswa kemudian diklasifikasikan untuk mengetahui kategori tingkat religiusitas keseluruhan siswa dalam penelitian ini. Klasifikasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai Religiusitas Secara Umum

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori Skor
85 – 105	97	32,33%	Sangat Baik
64 – 84	203	67,67%	Baik
43 – 63	0	0,00%	Cukup Baik
22 - 42	0	0,00%	Cukup
1 – 21	0	0,00%	Kurang
Jumlah	300	100%	

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan religiusitas siswa mayoritas berada pada kategori "baik." Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang terletak pada interval skor 64 hingga 84. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat religiusitas yang positif dan sehat.

Tabel 4.3 Hasil Nilai Angket Religiusitas

Statistik	Dimensi 1	Dimensi 2	Dimensi 3	Dimensi 4	Dimensi 5
Jumlah Siswa	300	300	300	300	300
Nilai Tertinggi	30	30	20	15	10
Nilai Terendah	14	14	11	7	6
Nilai Rata-rata (Mean)	24,44	21,37	15,36	11,61	8,24

Keterangan :

Dimensi 1 : Dimensi Ideologis

Dimensi 2 : Dimensi Ritualistik

Dimensi 3 : Dimensi Konsekuensial

Dimensi 4 : Dimensi Ekspriensial

Dimensi 5 : Dimensi Intelektual

Berdasarkan tabel 4.3 Dari lima dimensi yang diteliti, dimensi ideologi mempunyai nilai rata-rata tertinggi yaitu 24,44, menunjukkan

bahwa siswa mempunyai pengetahuan ideologi agama yang kuat. Di sisi lain, dimensi intelektual menampilkan nilai rata-rata terendah yaitu 8,24 yang berarti pemahaman intelektual siswa mengenai religiusitas lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hasil ini menunjukkan adanya variasi dalam praktik keagamaan di sejumlah dimensi, khususnya dimensi intelektual, dimana religiusitas siswa umumnya lebih rendah.

Berikut hasil penelitian perindikator pada nilai religiusitas peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh.

a. Dimensi Ideologi pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Dimensi ideologi pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh berkaitan dengan pembentukan nilai, keyakinan, dan prinsip yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak. Ideologi yang berkembang di kalangan siswa dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan, keluarga, serta masyarakat, yang bersama-sama membentuk cara pandang mereka terhadap kehidupan.

Tabel 4.4 Klasifikasi Dimensi Ideologis

Interval Skor	Dimensi 1		Kategori Skor
	Frekuensi	Persentase	
25 - 30	166	55%	Sangat Baik
19 - 24	123	41%	Baik
13 - 18	11	4%	Cukup Baik
7 - 12	0	0%	Cukup
1 - 6	0	0%	Kurang
Jumlah	300	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 mayoritas siswa (96%) memiliki pemahaman ideologis yang baik hingga sangat baik, dan hanya 4

siswa yang berada di kategori cukup baik, dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini mencerminkan tingkat pemahaman ideologis yang tinggi di kalangan siswa.

b. Dimensi Ritualistis pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Dimensi ritualistis pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh merujuk pada keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas yang bersifat rutin dan simbolis sebagai bagian dari kehidupan sekolah dan lingkungan sosial. Dimensi ini mencakup kebiasaan menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing, mengikuti upacara bendera, serta berpartisipasi dalam kegiatan seremonial sekolah seperti peringatan hari besar nasional dan keagamaan.

Tabel 4.5 Dimensi Ritualistis

Dimensi 2			Kategori Skor
Interval Skor	Frekuensi	Persentase	
25 - 30	39	13%	Sangat Baik
19 - 24	222	74%	Baik
13 - 18	39	13%	Cukup Baik
7 - 12	0	0%	Cukup
1 - 6	0	0%	Kurang
Jumlah	300	100%	

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai klasifikasi Dimensi Ritualistis, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa, sebanyak 222 siswa (74%), berada dalam kategori "baik," yang menunjukkan bahwa praktik ritual keagamaan mereka sangat memadai. Sebanyak 39 siswa (13%) masuk dalam kategori "sangat baik, dan cukup baik"

mencerminkan bahwa mereka memiliki tingkat ritual keagamaan yang sangat kuat. Secara keseluruhan, hampir seluruh siswa menunjukkan pemahaman dan pelaksanaan ritual keagamaan yang baik hingga sangat baik.

c. Dimensi Konsekuensial pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Dimensi konsekuensial pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh berkaitan dengan dampak atau hasil dari proses pendidikan yang mereka jalani, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Dimensi ini mencerminkan bagaimana nilai, sikap, dan keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran berpengaruh terhadap perilaku serta keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.6 Dimensi Konsekuensial

Dimensi 3			Kategori Skor
Interval Skor	Frekuensi	Persentase	
17 – 20	64	21%	Sangat Baik
13 - 16	227	76%	Baik
9 - 12	9	3%	Cukup Baik
5 - 8	0	0%	Cukup
1 - 4	0	0%	Kurang
Jumlah	300	100%	

Berdasarkan Tabel 4.6 mengenai klasifikasi dimensi konsekuensial, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 227 siswa (76%), berada dalam kategori "baik," yang menunjukkan bahwa tindakan atau konsekuensi keagamaan mereka dilakukan dengan baik. Sebanyak 64 siswa (21%) berada dalam kategori "sangat baik,"

mencerminkan tindakan keagamaan yang sangat kuat. Sebanyak 9 siswa (3%) termasuk dalam kategori "cukup baik," dan tidak ada siswa yang masuk kategori "cukup dan "kurang". Secara keseluruhan, mayoritas siswa menunjukkan perilaku keagamaan yang baik dalam dimensi ini.

d. Dimensi Eksperensial pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Dimensi eksperensial pada peserta didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh merujuk pada pengalaman belajar yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan lingkungan, baik di dalam maupun di luar kelas. Pengalaman ini mencakup kegiatan akademik dan non-akademik yang dapat memperkaya wawasan, keterampilan, serta pemahaman siswa terhadap berbagai konsep yang dipelajari.

Tabel 4.7 Dimensi Eksperensial

Dimensi 4			Kategori Skor
Interval Skor	Frekuensi	Persentase	
13 - 15	89	30%	Sangat Baik
10 - 12	187	62%	Baik
7 - 9	24	8%	Cukup Baik
4 - 6	0	0%	Cukup
1 - 3	0	0%	Kurang
Jumlah	300	100%	

Berdasarkan Tabel 4.7 mengenai klasifikasi dimensi eksperensial, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa, yaitu 187 siswa (62%), berada dalam kategori "baik," yang menunjukkan bahwa pengalaman religius mereka cukup kuat. Sebanyak 89 siswa (30%) masuk dalam kategori "sangat baik," yang mengindikasikan bahwa

pengalaman spiritual mereka sangat kuat. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori "cukup" maupun "Kurang". Kesimpulannya, sebagian besar siswa memiliki pengalaman religius yang baik.

e. Dimensi Intelektual pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Dimensi intelektual merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik, terutama di jenjang sekolah menengah atas. Di SMAN 4 Kota Sungai Penuh, dimensi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, menganalisis informasi, serta menyelesaikan permasalahan secara logis dan sistematis.

Tabel 4. 8 Dimensi Intelektual

Dimensi 5			Kategori Skor
Interval Skor	Frekuensi	Persentase	
9 - 10	120	40%	Sangat Baik
7 - 8	145	48%	Baik
5 - 6	35	12%	Cukup Baik
3 - 4	0	0%	Cukup
1 - 2	0	0%	Kurang
Jumlah	300	100%	

Berdasarkan Tabel 4.8 mengenai klasifikasi dimensi intelektual dapat disimpulkan bahwa sebanyak 265 siswa (88%) berada dalam kategori "sangat baik" dan "baik," menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman intelektual yang memadai terkait religiusitas. Dengan demikian, mayoritas siswa menunjukkan pemahaman intelektual yang baik dan cukup kuat dalam aspek religiusitas.

2. Nilai Mata Pelajaran PAI pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Data nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) genap tahun ajaran 2023/2024. Informasi mengenai nilai UAS untuk mata pelajaran PAI disajikan pada tabel 4.9 berikut

Tabel 4. 9 Nilai UAS PAI

Statistik	Nilai
Jumlah	300
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	75
Nilai Rata-rata (Mean)	91,93

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai nilai UAS PAI, dapat disimpulkan bahwa dari total 300 siswa, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 98, sedangkan nilai terendah adalah 75. Rata-rata nilai (mean) siswa mencapai 91,93, menunjukkan bahwa performa akademis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat baik. Secara keseluruhan, hasil UAS PAI menunjukkan bahwa mayoritas siswa berhasil mencapai nilai yang memuaskan.

Tabel 4. 10 Klasifikasi Nilai Mata Pelajaran PAI berdasarkan Nilai UAS

Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori Skor
81-100	279	93 %	Sangat Baik
66 - 80	21	7 %	Baik
51 - 65	0	0 %	Cukup
0 - 50	0	0 %	Kurang
Jumlah	300	100 %	

Berdasarkan Tabel 4.10 mengenai klasifikasi nilai mata pelajaran PAI berdasarkan Nilai UAS, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa,

yaitu 279 siswa (93%), berada dalam kategori "sangat baik" dengan nilai antara 81 hingga 100. Hanya 21 siswa (7%) yang masuk dalam kategori "baik" dengan nilai antara 61 hingga 80, sementara tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori "cukup baik" atau "kurang baik." Dengan demikian, hasil UAS PAI menunjukkan bahwa hampir semua siswa berhasil mencapai prestasi yang sangat baik dalam mata pelajaran ini, mencerminkan pemahaman dan penerapan materi Pendidikan Agama Islam yang efektif.

3. Hubungan antara Nilai Religiusitas dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Berikut adalah statistik deskriptif secara umum di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. Analisis data dilakukan terhadap 300 responden, dengan seluruh data terkumpul secara lengkap tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

Tabel 4. 11 *Descriptive Statistic* Secara Umum

	N	Minimum	Maximum	Mean
Jenis Kelamin	300	1	2	1.51
Nilai Religiusitas	300	67	100	82.68
Nilai PAI	300	75	98	91.37
Valid N (listwise)	300			

Tabel 4.11 menunjukkan statistik deskriptif secara umum, yang mengungkapkan bahwa jumlah data yang valid adalah 300, artinya seluruh data yang terkumpul dianggap sah dan dapat digunakan untuk analisis. Berikut adalah rincian dari data yang ditampilkan:

- Jenis Kelamin: Terdapat 300 responden, dengan nilai minimum 1 dan maksimum 2, dan rata-rata (mean) 1.51.
- Nilai Religiusitas: Terdapat 300 responden, dengan nilai minimum 67 dan maksimum 100, dan rata-rata 82.68.
- Nilai PAI: Terdapat 300 responden, dengan nilai minimum 75 dan maksimum 98, dan rata-rata 91.37.

a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini diawali dengan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data dari variabel yang akan dianalisis memiliki distribusi yang normal. Normalitas data merupakan salah satu asumsi penting dalam uji korelasi *Pearson Product-Moment* karena teknik ini hanya dapat digunakan jika data memiliki distribusi normal. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis korelasi *Pearson Product-Moment* dapat dilanjutkan. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka alternatif uji korelasi seperti *Spearman Rank* dapat digunakan sebagai pengganti Pearson. Adapun uji prasyarat yang dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorff-Smirnov melalui program SPSS 26. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tak

normal. Hasil uji normalitas ini menggunakan data hasil belajar berupa nilai UAS. Hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada beberapa tabel berikut.

a) Uji Normalitas Angket Nilai Religiusitas

Uji normalitas angket nilai religiusitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari angket tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 12 Uji Normalitas Nilai Religiusitas

Data	Hasil
Jumlah Siswa	300
A	0,05
Sig.	0,000
Kesimpulan	Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.12 mengenai uji normalitas nilai religiusitas, dapat disimpulkan bahwa dari total 300 siswa, hasil uji menunjukkan nilai A sebesar 0,05 dan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan merujuk pada kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai Sig lebih besar dari α (0,05), maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, karena nilai Sig $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data angket religiusitas siswa secara keseluruhan tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi nilai religiusitas siswa memiliki kecenderungan tertentu yang perlu diperhatikan dalam analisis lebih lanjut.

b) Hasil Uji Normalitas Nilai PAI

Hasil uji normalitas data nilai pai pada siswa secara umum, hasil prestasi ini menggunakan data nilai UAS, hasil perhitungan data dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4. 13 Uji Normalitas Nilai PAI

Data	Hasil
Jumlah Siswa	300
A	0,05
Sig.	0,000
Kesimpulan	Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.13 mengenai uji normalitas nilai PAI, dapat disimpulkan bahwa dari total 300 siswa, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai UAS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi nilai siswa dalam UAS PAI memiliki kecenderungan tertentu yang perlu diperhatikan dalam analisis selanjutnya.

2) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan pengujian menggunakan metode *non-parametrik*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Korelasi antara dua variabel dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi Spearman dan nilai Sig. (2-tailed). Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai Sig. (1-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Namun jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel dalam penelitian.

a) Uji Korelasi Secara Umum

Analisis korelasi dengan metode *Spearman Rank*, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara nilai religiusitas dengan nilai UAS mata pelajaran PAI.

Tabel 4. 14 Pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

		Nilai Religiusitas	Nilai PAI
Nilai Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.124*
	Sig. (2-tailed)	.	.031
	N	300	300
Nilai PAI	Correlation Coefficient	.124*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.031	.
	N	300	300

Berdasarkan Tabel 4.14 mengenai pengujian hipotesis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dari total sampel sebanyak 300, nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0,031, yang lebih kecil dari α (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun hubungan ini

signifikan, korelasi yang diperoleh sebesar 0.124 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tergolong lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas peserta didik, terdapat kecenderungan peningkatan nilai PAI, namun dengan tingkat hubungan yang rendah.

Lebih lanjut, karena nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,031 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_0 tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran PAI dan H_1 terdapat hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran PAI. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dan nilai PAI, meskipun korelasinya lemah ($r = 0.124$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas peserta didik, terdapat kecenderungan peningkatan nilai PAI, tetapi hubungan antara keduanya tidak terlalu kuat.

a. Uji Korelasi Dimensi Religiusitas dengan Nilai UAS PAI

Uji korelasi antara dimensi religiusitas dan nilai UAS PAI dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing dimensi religiusitas berhubungan dengan hasil akademik peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

(1) Hubungan Dimensi Ideologi dengan Nilai UAS PAI

Analisis korelasi dengan metode *Spearman Rank*, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara

pemahaman dan keyakinan keagamaan siswa (dimensi *ideology*) dengan nilai UAS mata pelajaran PAI.

Tabel 4. 15 Uji Korelasi Dimensi Religiusitas dengan Nilai UAS PAI

		D1	Nilai PAI
D1	Correlation Coefficient	1.000	.014
	Sig. (2-tailed)	.	.809
	N	300	300
	Nilai PAI		
Nilai PAI	Correlation Coefficient	.014	1.000
	Sig. (2-tailed)	.809	.
	N	300	300

Berdasarkan Tabel 4.15 mengenai uji korelasi dimensi ideologi dengan nilai UAS PAI, dapat dianalisis bahwa Sig. (2-tailed) = 0,809 ($\geq 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dengan *Correlation Coefficient* = 0,014 yang berarti hubungan sangat lemah dan tidak signifikan.

(2) Hubungan Dimensi ritualistic dengan Nilai PAI

Analisis korelasi dengan metode *Spearman Rank*, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dimensi ritualistic dengan nilai UAS mata pelajaran PAI.

Tabel 4. 16 Uji Korelasi Dimensi Ritualistik dengan Nilai UAS PAI

		D1	Nilai PAI
D1	Correlation Coefficient	1.000	.177**
	Sig. (2-tailed)	.	.002
	N	300	300

Nilai PAI	Correlation	.177**	1.000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.002	.
	N	300	300

Berdasarkan Tabel 4.16 mengenai uji korelasi dimensi ritualistic dengan nilai UAS PAI, dapat dianalisis bahwa Sig. (2-tailed) = 0,002 ($\leq 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Dengan *Correlation Coefficient* = 0,177 yang berarti Hubungan positif lemah tetapi signifikan.

(3) Hubungan Dimensi Konsekuensial dengan Nilai PAI

Analisis korelasi dengan metode *Spearman Rank*, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dimensi Konsekuensial dengan nilai UAS mata pelajaran PAI.

Tabel 4. 17 Uji Korelasi Dimensi Konsekuensial dengan Nilai UAS PAI

		D1	Nilai PAI
D1	Correlation	1.000	.118*
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.041
	N	300	300
Nilai PAI	Correlation	.118*	1.000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.041	.
	N	300	300

Berdasarkan Tabel 4.17 mengenai uji korelasi dimensi Konsekuensial dengan nilai UAS PAI, dapat dianalisis bahwa Sig. (2-tailed) = 0,041 ($\leq 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Dengan *Correlation*

Coefficient = 0,118 yang berarti Hubungan positif sangat lemah signifikan.

(4) Hubungan Dimensi Eksperiensial dengan Nilai PAI

Analisis korelasi dengan metode *Spearman Rank*, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dimensi Eksperiensial dengan nilai UAS mata pelajaran PAI.

Tabel 4.18 Uji Korelasi Dimensi Eksperiensial dengan Nilai UAS PAI

		D1	Nilai PAI
D1	Correlation Coefficient	1.000	.103
	Sig. (2-tailed)	.	.075
	N	300	300
Nilai PAI	Correlation Coefficient	.103	1.000
	Sig. (2-tailed)	.075	.
	N	300	300

Berdasarkan Tabel 4.18 mengenai uji korelasi dimensi Eksperiensial dengan nilai UAS PAI, dapat dianalisis bahwa Sig. (2-tailed) = 0,075 ($\geq 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dengan *Correlation Coefficient* = 0,103 yang berarti hubungan positif sangat lemah dan tidak signifikan.

(5) Hubungan Dimensi Intelektual dengan Nilai PAI

Analisis korelasi dengan metode *Spearman Rank*, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dimensi Intelektual dengan nilai UAS mata pelajaran PAI.

Tabel 4.19 Uji Korelasi Dimensi Intelektual dengan Nilai UAS PAI

		D1	Nilai PAI
D1	Correlation Coefficient	1.000	.091
	Sig. (2-tailed)	.	.155
	N	300	300
	Nilai PAI		
Nilai PAI	Correlation Coefficient	.091	1.000
	Sig. (2-tailed)	.155	.
	N	300	300

Berdasarkan Tabel 4.19 mengenai uji korelasi dimensi Intelektual dengan nilai UAS PAI, dapat dianalisis bahwa Sig. (2-tailed) = 0,155 ($\geq 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dengan *Correlation Coefficient* = 0,091 yang berarti hubungan positif sangat lemah dan tidak signifikan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa aspek terkait religiusitas dan pencapaian nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik di SMAN 4 Sungai Penuh. Pertama, penelitian ini ingin melihat bagaimana tingkat nilai religiusitas peserta didik di sekolah tersebut. Kedua, penelitian ini akan mengkaji pencapaian nilai mata pelajaran PAI pada para peserta didik. Selanjutnya, penelitian ini juga akan menganalisis hubungan antara nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran PAI pada peserta didik di SMAN 4 Sungai Penuh. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pada masing-masing variabel:

1. Nilai Religiusitas pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai religiusitas siswa di SMAN 4 Sungai Penuh secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik (Tabel 4.2). Hal ini tercermin dari nilai rata-rata religiusitas siswa sebesar 82.68, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Alfarabi et al., 2017) yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi memiliki hubungan positif dengan pencapaian akademik dan perilaku siswa. Sebaliknya, religiusitas rendah cenderung dikaitkan dengan pencapaian dan perilaku akademik yang kurang optimal.

Penelitian (Alfarabi et al., 2017) juga menyebutkan bahwa siswa dengan tingkat religiusitas yang baik biasanya memiliki komitmen lebih kuat terhadap nilai-nilai moral dan etika, termasuk dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan aspek religiusitas di lingkungan sekolah sangat penting untuk mendukung pembentukan karakter siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Hasil penelitian mengenai religiusitas siswa di SMAN 4 Kota Sungai Penuh sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa religiusitas adalah proses internalisasi nilai-nilai agama yang melekat pada diri individu dan mempengaruhi perilaku sehari-hari. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pada masing-masing indikator :

a. Dimensi Ideologi pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Pada Dimensi Ideologi mayoritas siswa (96%) memiliki pemahaman ideologis yang baik hingga sangat baik, dengan hanya 4 siswa yang berada di kategori cukup baik, dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang baik. Siswa yang memiliki pemahaman ideologi yang baik cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan (Marzuki & Haq, 2018).

b. Dimensi Ritualistis pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 4 Kota Sungai Penuh memiliki tingkat pemahaman dan pelaksanaan ritual keagamaan yang baik hingga sangat baik. Praktik keagamaan adalah urutan pelaksanaan kewajiban ritual dalam agama, menunjukkan kesungguhan individu terhadap kepercayaannya (Susilawati, 2018).

c. Dimensi Konsekuensial pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Secara keseluruhan, mayoritas siswa menunjukkan perilaku keagamaan yang baik dalam dimensi ini. Hal ini merujuk pada bagaimana individu menjalani kehidupan dengan sikap yang baik, terutama dalam berinteraksi dengan sesama manusia (Prayogi et al., 2024).

d. Dimensi Ekspriensial pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengalaman keagamaan yang baik, mewakili keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas keagamaan yang mendukung pembentukan spiritualitas dan nilai-nilai moral. Pengalaman keagamaan ini dapat diperoleh melalui partisipasi dalam kegiatan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, serta interaksi dengan lingkungan yang mendukung penguatan nilai-nilai (Syahrudin et al., 2024).

e. Dimensi Intelektual pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Dalam klasifikasi dimensi intelektual, sebanyak 265 siswa (88%) berada dalam kategori "sangat baik" dan "baik," ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pemahaman intelektual yang memadai terkait religiusitas. Hal ini mencerminkan bahwa mereka tidak hanya memahami ajaran agama secara tekstual, tetapi juga mampu menganalisis dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Fahmi & Nabilrohman, 2024).

Kelima dimensi ini saling berhubungan dan saling melengkapi, membentuk tingkat religiusitas yang utuh pada individu. Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa rata-rata nilai religiusitas siswa tertinggi terdapat pada dimensi ideologis dengan nilai rata-rata 24,44, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat terhadap ideologi agama mereka.

Sebaliknya, dimensi intelektual memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 8,24, yang mengindikasikan bahwa pemahaman intelektual siswa mengenai religiusitas lebih rendah dibandingkan dengan dimensi lainnya.

Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam praktik keagamaan di antara dimensi-dimensi yang diteliti, khususnya pada dimensi intelektual, yang menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki pengetahuan agama yang cukup baik dalam aspek ideologi dan ritual, pemahaman mereka terkait dengan konsep-konsep intelektual agama perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2020), yang menunjukkan bahwa siswa sering kali menunjukkan penguasaan yang baik dalam aspek ritual, tetapi kurang dalam aspek intelektual yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pemahaman siswa dalam dimensi intelektual agar mereka dapat lebih mendalami ajaran agama secara komprehensif.

2. Nilai Mata Pelajaran PAI pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan Tabel 4.9., terlihat bahwa rata-rata nilai UAS siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berada dalam kategori sangat baik. Rata-rata nilai (mean) yang diperoleh adalah 91,93, dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 75. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja akademik siswa dalam PAI sangat memuaskan. Sebagaimana penjelasan sebelumnya, keberhasilan akademik dalam penelitian ini menggambarkan pencapaian individu setelah mengikuti

berbagai aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, prestasi akademik dapat dianggap sebagai ukuran untuk menentukan apakah proses pembelajaran telah berhasil atau tidak, karena hasil yang dicapai mencerminkan sejauh mana pembelajaran tersebut efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andayani & Madani, 2023) yang menyatakan bahwa penilaian yang efektif dapat memberikan umpan balik yang berarti dan konstruktif kepada siswa, memotivasi mereka untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Penilaian yang baik tidak hanya mengukur kemampuan siswa, tetapi juga memberikan arahan yang jelas bagi siswa untuk memperbaiki dan mengembangkan potensi mereka lebih lanjut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Perolehan keberhasilan akademik merupakan dambaan setiap individu, terutama siswa, karena hal tersebut tidak hanya mencerminkan hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan, tetapi juga menjadi indikator tercapainya tujuan pendidikan. Kesuksesan akademik memberikan rasa bangga dan memotivasi untuk terus berusaha lebih baik, serta membuka peluang untuk meraih masa depan yang lebih cerah dan penuh prestasi.

3. Hubungan antara Nilai Religiusitas dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan Tabel 4.14 mengenai pengujian hipotesis secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dengan sampel sebanyak 300, nilai

signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah $0,031 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran PAI. Meskipun hubungan ini signifikan, korelasi yang diperoleh sebesar 0.124 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tergolong lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai religiusitas peserta didik, terdapat kecenderungan peningkatan nilai PAI, namun dengan tingkat hubungan yang rendah.

Begitu juga sebaliknya. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hadrati, 2016) menunjukkan adanya korelasi antara religiusitas dan prestasi belajar, meskipun hubungan tersebut tergolong lemah. Begitu juga sebaliknya, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marliani, 2016) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara religiusitas dengan prestasi belajar. Kedua penelitian ini memberikan gambaran bahwa hubungan antara religiusitas dan prestasi belajar dapat bervariasi, dengan sebagian penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan, sementara yang lain menunjukkan korelasi, meskipun dalam kategori lemah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. Nilai Religiusitas Siswa

- Secara umum, nilai religiusitas siswa pada sampel penelitian ini dapat dinilai baik, dengan nilai rata-rata religiusitas mencapai 82,68. Mayoritas siswa berada pada kategori "Sangat Baik" hingga "Baik", dengan hanya sedikit siswa yang berada pada kategori "Cukup Baik."
- Analisis terhadap dimensi-dimensi religiusitas siswa menunjukkan bahwa dimensi ideologis memiliki nilai rata-rata tertinggi (24,44), menunjukkan pemahaman ideologis agama yang kuat di kalangan siswa. Namun dimensi intelektual mencatatkan nilai rata-rata terendah (8,24), yang menunjukkan bahwa pemahaman intelektual siswa mengenai religiusitas masih perlu ditingkatkan.

2. Nilai Mata Pelajaran PAI

Nilai rata-rata siswa dalam ujian akhir semester (UAS) untuk mata pelajaran PAI adalah 91,93, yang termasuk kategori sangat baik, dengan sebagian besar siswa mencapai nilai antara 81 hingga 100. Ini mencerminkan pemahaman yang tinggi terhadap materi PAI.

3. Hubungan Nilai Religiusitas dengan Nilai Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman Rank*, dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 ($\leq 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa H_0

ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara nilai religiusitas dan nilai PAI, meskipun korelasinya lemah ($r = 0.124$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memerlukannya sebagai berikut:

1. SMAN 4 Sungai Penuh, Sekolah diharapkan untuk terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang moderat, dengan menyajikan pendidikan yang seimbang antara aspek agama dan ilmu pengetahuan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung nilai-nilai kebhinekaan di kalangan seluruh sivitas sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk lebih kreatif dalam merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang bisa memotivasi siswa dalam memahami nilai-nilai agama secara mendalam. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang dapat menggali lebih dalam mengenai pengaruh religiusitas terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian dengan

sampel yang lebih besar dan variasi objek yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, peneliti lain juga dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga atau tingkat dukungan sosial yang diberikan oleh sekolah dan masyarakat.



BIBLIOGRAFI

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Alfarabi, A., Saraswati, P., & Dayakisni, T. (2017). Religiusitas Dengan Flow Akademik Pada Siswa. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 145–154. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1759>
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 05(04), 11777–11790.
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. In *Kaukaba Dipantara* (cetakan pe).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Azis, R. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Cetakan IV). Pustaka Pelajar.
- Fahmi, A. W., & Nabilirrohman, M. (2024). *Integritas Materi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Untuk Sekolah Dasar*. 1(3). <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v1i3.67>
- Faozi, A., & Himmawan, D. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Spiritual Menurut Syekh Zainal Abidin Abdul Karim Al Husaini dalam Kitab Al Barzanji. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 90–97. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.93>
- Faradila, M., Muna, D. N., Imaduddin, M., Agama, I., Negeri, I., & Kudus, I. (2020). Internalisasi Nilai-nilai Islam pada Program Palang Merah Remaja di Madrasah. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.81>
- Faridi. (2011). Internalisasi Nilai-Nilai Pai Di Sekolah. *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v5i1.2050>
- Fatimah, A. (2020). RELIGIUSITAS REMAJA (Studi Kasus MTs Assalafiyah Sitanggal, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes). In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49782>

- Gioktavian, C. (2020). *Hubungan antara Religiusitas dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA*. 1–143.
- Hadrati, I. (2016). *KORELASI ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MTsN MODEL MAKASSAR* (Vol. 4, Issue June).
- Halidin, A. (2022). *Etnografis Perkembangan Pendidikan Islam* (Zakiah (Ed.); Cetakan Pe). Nusantara Press, IAIN Parepare. [http://repositori.iainbone.ac.id/1406/1/BUKU ETNOGRAFIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM FINAL 1.pdf](http://repositori.iainbone.ac.id/1406/1/BUKU_ETNOGRAFIS_PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM FINAL 1.pdf)
- Hilmianti, & Saputra, F. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong. *El Midad*, 12(1), 70–87. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>
- Husna, S. M., & Raihana, S. (2020). Peran Religiusitas dalam Penerimaan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus. *2nd Psycology & Humanity, November*, 772–775. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.24423>
- Iqral, M., & Ningsih, W. (2024). Pentingnya Pembinaan Karakter Islami dalam Sistem Pendidikan Kontemporer. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(2), 131–147. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah>
- Iskandar, A., Johanis, A. R., Mansyur, Fitriani, R., Ida, N., & Sitompul, P. H. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian* (A. Iskandar (Ed.)). Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metode_Penelitian/dMnfEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Jalaludin. (2005). *Psikologi Agama*. Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). <https://kbbi.web.id/religiositas>
- Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 512–520. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)
- Maritsa, M. (2023). Pemahaman Mahasiswa Tentang Aqidah Islam. *UIN Scof*, 1(1 SE-Articles), 346–357. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022/article/view/574>
- Marliani, R. (2016). 210667-Hubungan-Antara-Religiusitas-Dengan-Pres.Pdf. In *Jurnal Psikologi Integratif* (Vol. 4, Issue Nomor 2, pp. 136–147).
- Marzuki, & Haq, P. I. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatiningor

- Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 84–94.
<https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21677>
- Masduki. (2014). Filosofi Interaksi Sosial Lintas Agama: Wawasan Islam. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 6(1), 107.
<https://doi.org/10.24014/trs.v6i1.900>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakatadesa Hanura-Pesawaran, Provinsi Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 324–331. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4018>
- Mulya, R., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Nilai Religiusitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 10 Lubuk Alung. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 171–185. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i2.695>
- Munirah, Amirudin, A., Achmad, A., & Rusyadi, R. (2022). Penerapan Nilai-nilai Agama Islam Pada Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–18.
- Musyafangah. (2020). *Model Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Purwokerto 2019/2020*. [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7190/%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/7190/1/Cover-BAB 1-5 Daftar Pustaka.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7190/%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/7190/1/Cover-BAB%201-5%20Daftar%20Pustaka.pdf)
- Najiyah, F. (2017). Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT. Takaful Umum Cabang Surabaya. *OECOMICUS Journal Of Economics*, 2(1), 26–44.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. <http://www.penerbit.medsan.co.id/>
- Oktafianingsih, E. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Smk Kesehatan Amanah Husada Bantul Yogyakarta. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Prasetya, B. (2014). Pengembangan Budaya Religius di Madrasah. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 100–112.
- Prasetyo, H., & Anitra, V. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan : Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(1), 705–713.
- Pratama, B. A. (2019). *Analisis Statistik Dan Implementasinya*.
- Prayogi, A., Nugroho, R. S., Semarang, U., Cahaya, C., & Sinulingga, N. N.

- (2024). *Agama islam pembentuk karakter di era modern* (Issue November).
- Rahmawati, H. K. (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. *Jurnal Community Development*, 1(2), 35–52. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Kegiatan+Religiusitas+Masyarakat+Marginal+di+Argopuro&btnG=
- Saleh, A. R. (2022). Dimensi Keberagaman dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 580–590. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.327>
- Samin. (2020). *Buku bahan ajar Fiqih Ibadah*.
- Saputri, J., & Ferdinan, R. A. (2022). Hubungan Karakter Religious Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pelajaran Agama Islam. *Journal of Basic Education Research*, 3(3), 76–79. <https://doi.org/10.37251/jber.v3i3.267>
- Siti Zubaidah. (2020). *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*. Universitas Negeri Surabaya. June.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta (Issue January).
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Assessment Pendidikan* (cetakan 1, Issue September). Trim Komunika.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2), 362–381. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia* (L. M. Komarudin & M. Yusran (Eds.); cetakan pe, Issue 40). Bibliosmia Karya Indonesia.
- Susilawati, S. (2018). Perbedaan Religiusitas Dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.18860/jpips.v5i1.7328>
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Kencana.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, & Husni, A. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*. 1(4), 448–460.
- Syahrudin, Ermis Suryana, & Maryamah. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 7(1), 46–53.
- Widiandari, F., Khoiri, N., & Syahnaz, A. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Religiusitas Remaja Pada Era Digital. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1661–1667. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5051>

Zulfa, P. N. (2023). *Pengaruh religiusitas dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas xi di sma n 1 kesesi kabupaten pekalongan.*





Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Item
Nilai Religiusitas	Nilai religiusitas adalah tingkat pemahaman, keyakinan, dan pengamalan individu terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai ini mencerminkan sejauh mana seseorang menginternalisasikan prinsip-prinsip keagamaan dalam berpikir, berpikir, dan bertindak.	Nilai religiusitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan sejauh mana peserta didik memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan mereka. Pengukuran dilakukan melalui angket yang mencakup berbagai aspek religiusitas, termasuk ideologi, ritual,	Dimensi Ideologi	4,9,14,15, 17,18
			Dimensi Ritualistik	1,2,3,5,6,7
			Dimensi Konsekuensial	10,11,13, 19
			Dimensi Ekspriensial	8,16, 20

		<p>pengalaman, konsekuensi, dan intelektual. Skor religiusitas dibagi ke dalam beberapa tingkat, seperti sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.</p>	Dimensi Intelektual	12,21
--	--	--	----------------------------	-------

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap lembar pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang dianggap benar.
5. Dibawah ini ada 21 pertanyaan dan pada setiap pertanyaan diikuti dengan pilihan jawaban yaitu :

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan

N : Jika anda Netral dengan pernyataan

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sholat hanya dilakukan bagi yang mampu.				√	

ANGKET NILAI RELIGIUSITAS

Identitas Responden

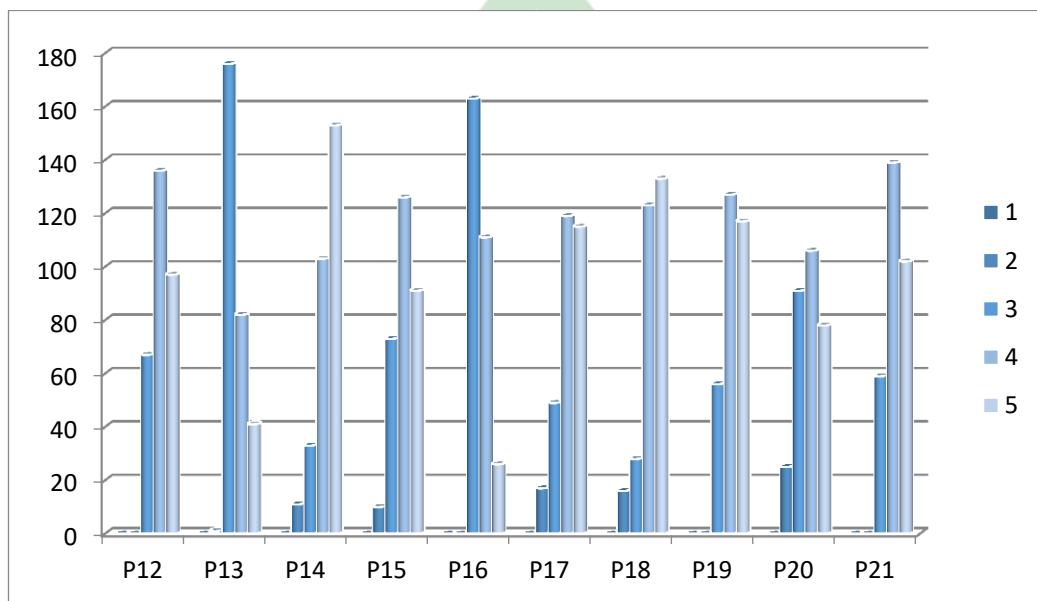
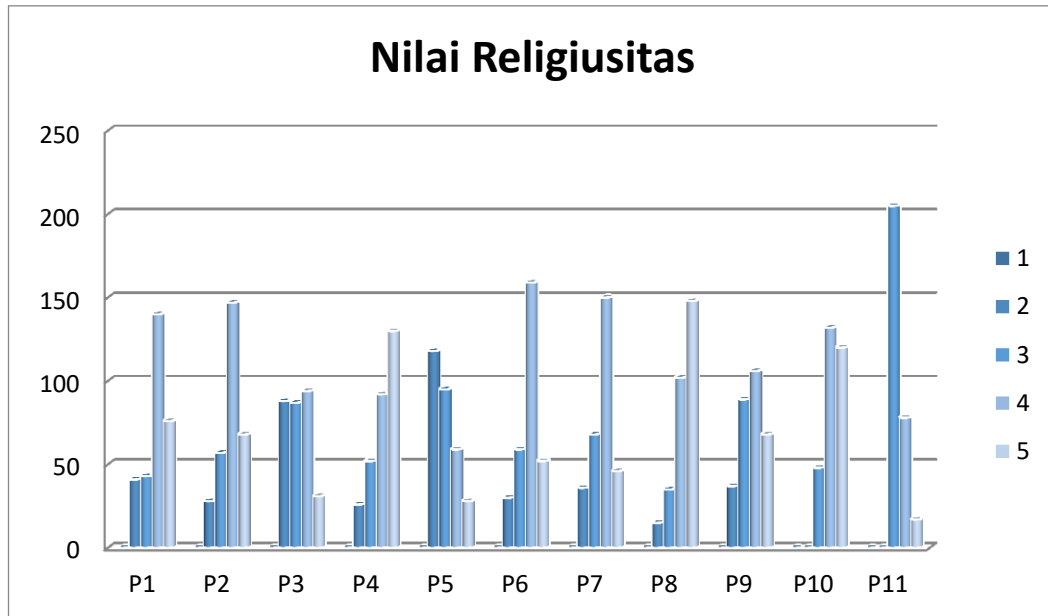
Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Sholat hanya dilakukan bagi yang mampu.					
2	Saya tidak tahu mengapa kita harus pergi untuk sholat jum'at.					
3	Saya akan membaca Al-Qur'an ketika ada keinginan.					
4	Percaya kepada kitab suci Al-Qur'an bukanlah pedoman hidup yang benar.					
5	Selama bulan puasa, orang tua saya sering memaksa saya untuk sahur.					
6	Jika karena suatu sebab saya tidak berpuasa dibulan ramadhan, saya merasa tidak punya kewajiban untuk mengganti di lain waktu.					
7	Saya tidak suka jika orang lain memaksakan saya untuk beribadah di masjid.					
8	Ibadah saya kepada tuhan yang maha esa adalah hal yang tidak terlalu penting dalam hidup saya.					
9	Keyakinan agama saya berada di balik tindakan dan pendekatan saya terhadap kehidupan.					
10	Saya tidak suka jika kita harus membela agama.					
11	Orang-orang di agama lain juga harus belajar tentang islam					
12	Saya tidak tahu mengapa kita harus menghormati orang yang lebih tua.					
13	Saya tidak akan mengharapkan terimakasih kepada orang yang sudah saya bantu.					
14	Imanku memberiku arti dan tujuan dalam hidup saya.					
15	Saya menganggap diri saya berkomitmen pada agama.					
16	Iman saya bukan bagian integral dari					

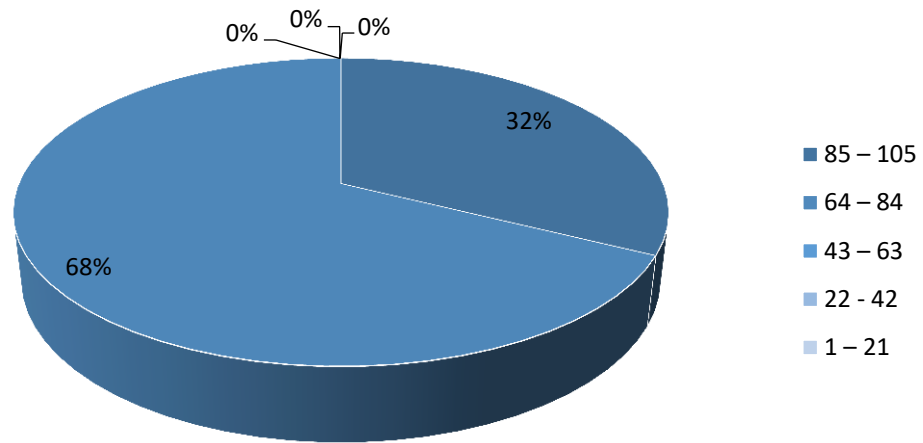
	kepribadian saya.					
17	Iman saya mempengaruhi banyak keputusan saya.					
18	Menurut saya, agama adalah hal yang tepat pendekatan terhadap kehidupan.					
19	Saya tidak perlu bergantung pada tuhan yang mahakuasa dalam segala hal.					
20	Religiusitas memberi saya kekuatan untuk menghadapinya kesulitan hidup.					
21	Saya tidak tahu mengapa kita harus berdoa sebelum dan sesudah belajar					



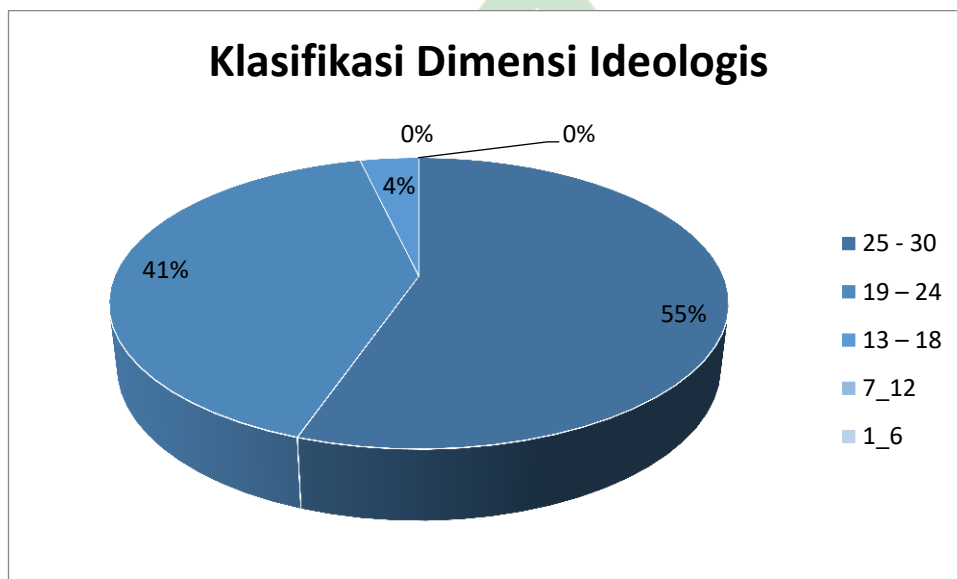
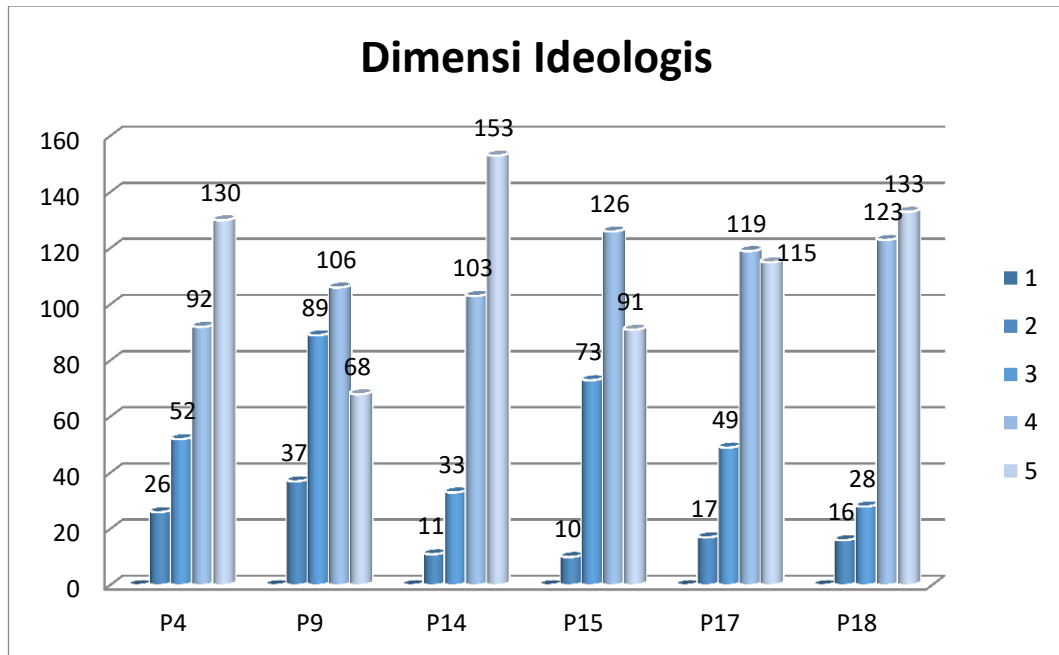
Lampiran 2. Penskoran Nilai Religiusitas pada Peserta Didik di SMAN 4 Kota Sungai Penuh



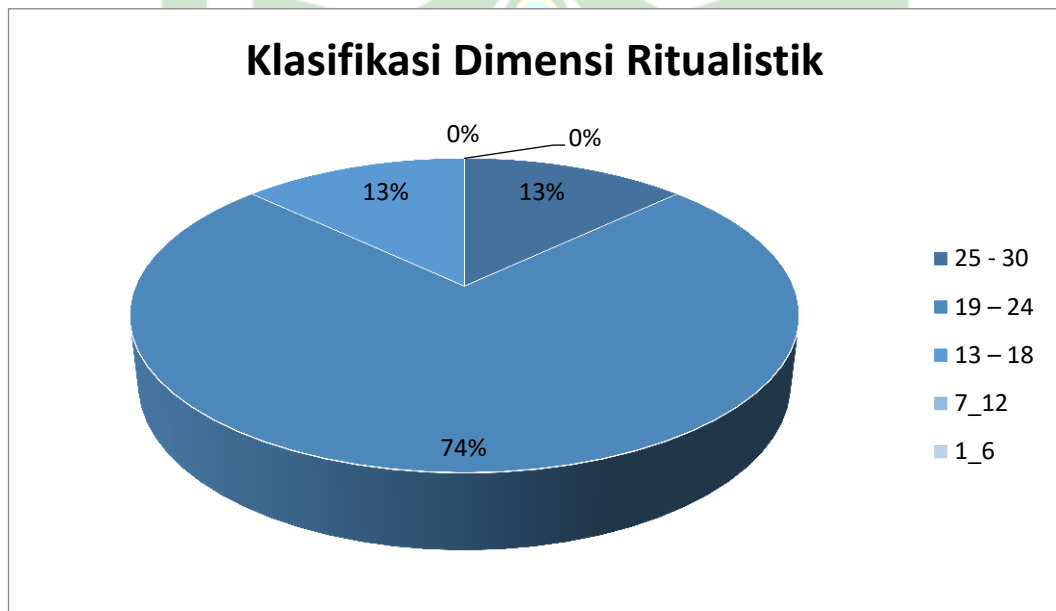
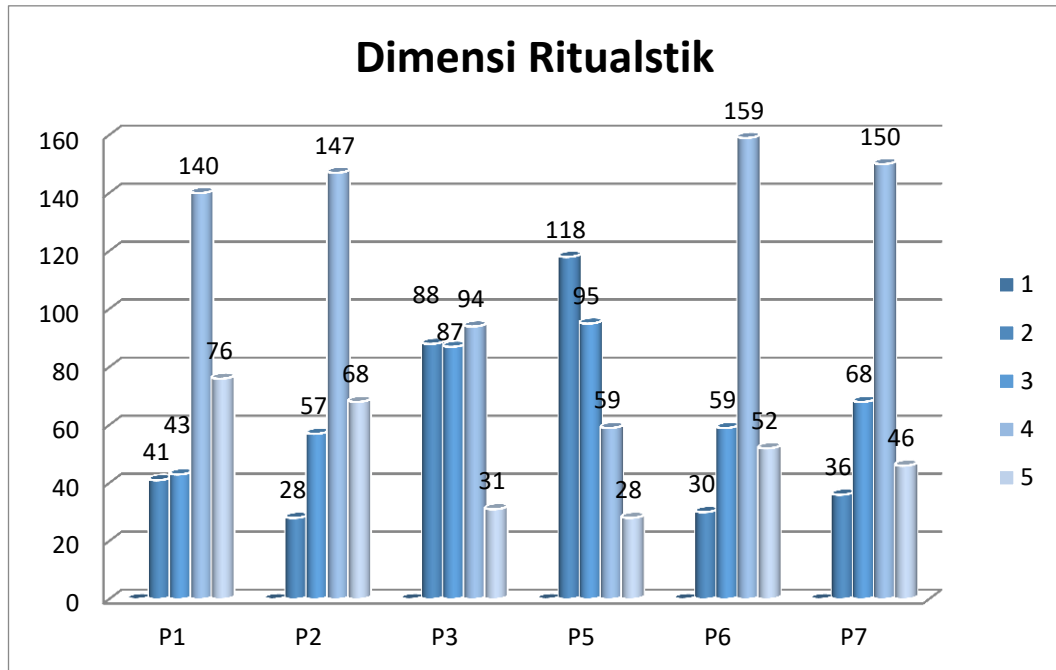
Klasifikasi Nilai Religiusitas Secara Umum



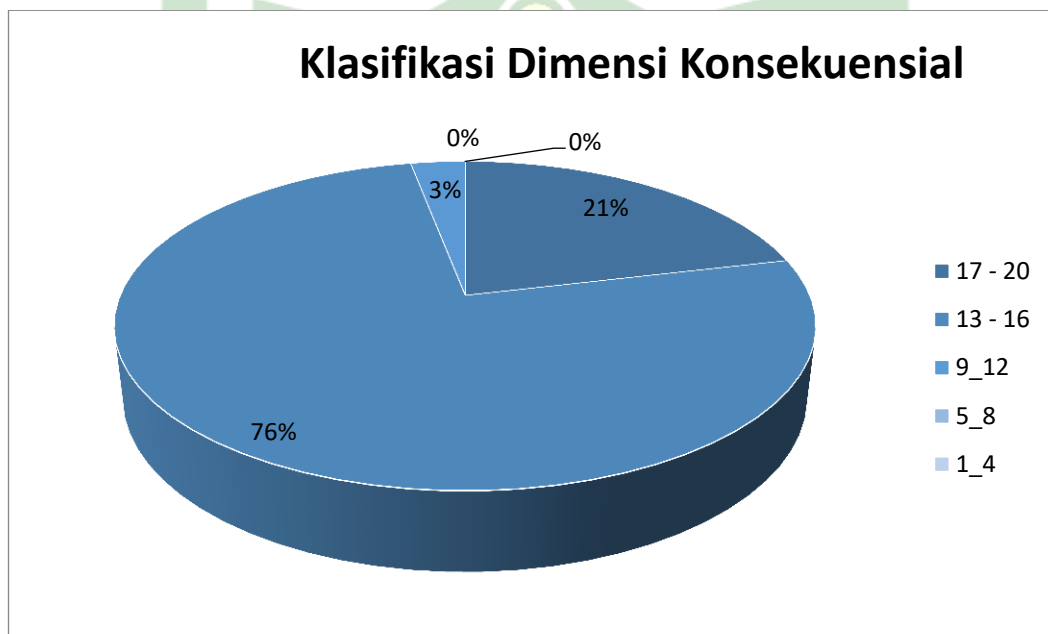
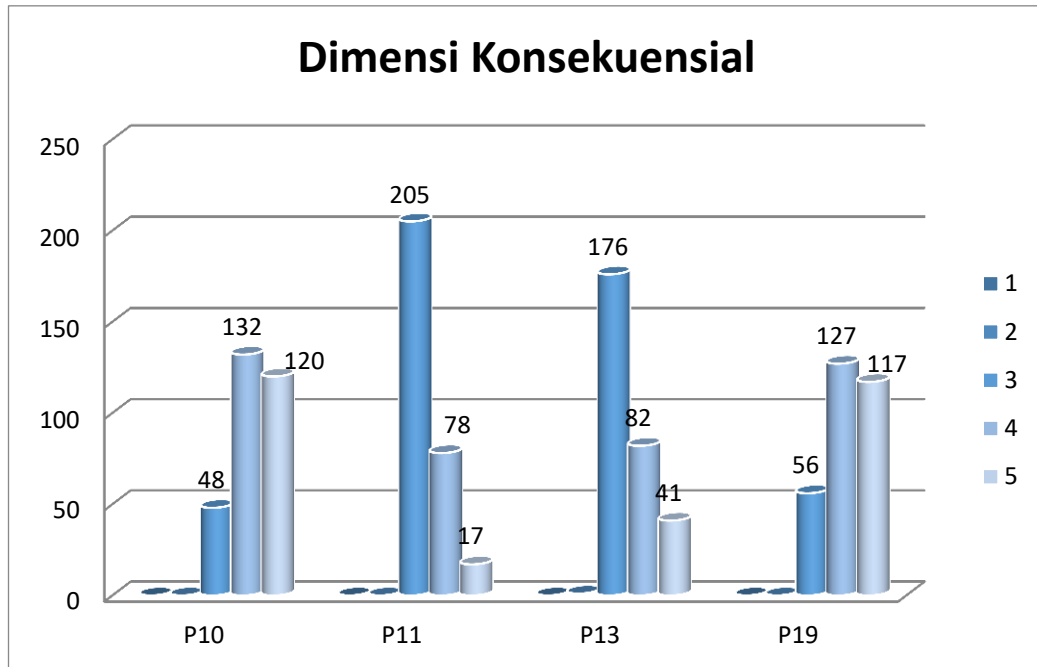
Lampiran 3. Data Dimensi Ideologis Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh



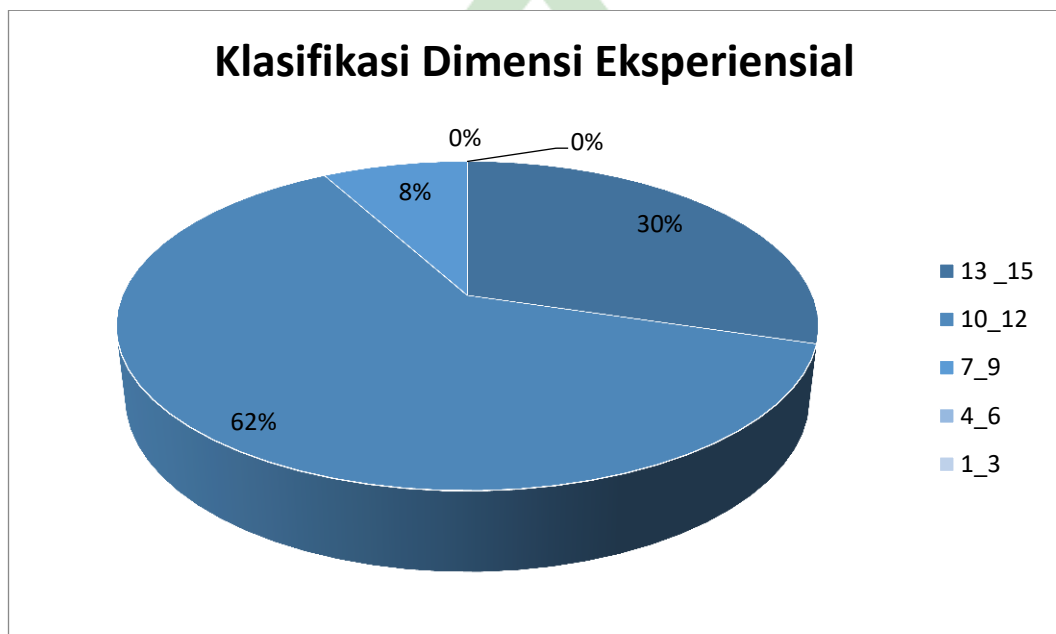
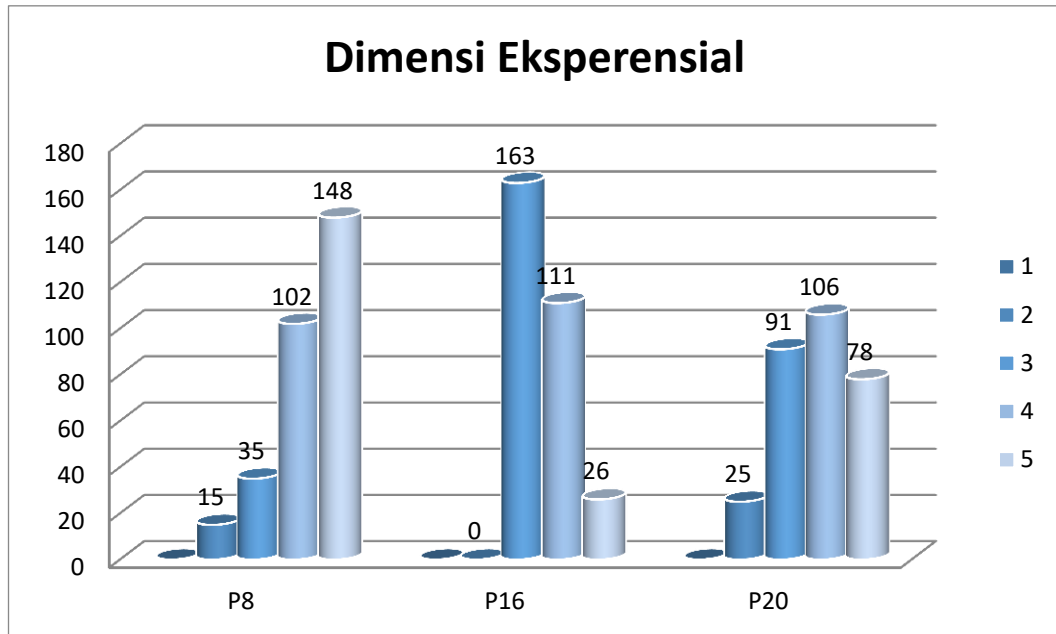
Lampiran 4. Data Dimensi Ritualistik Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh



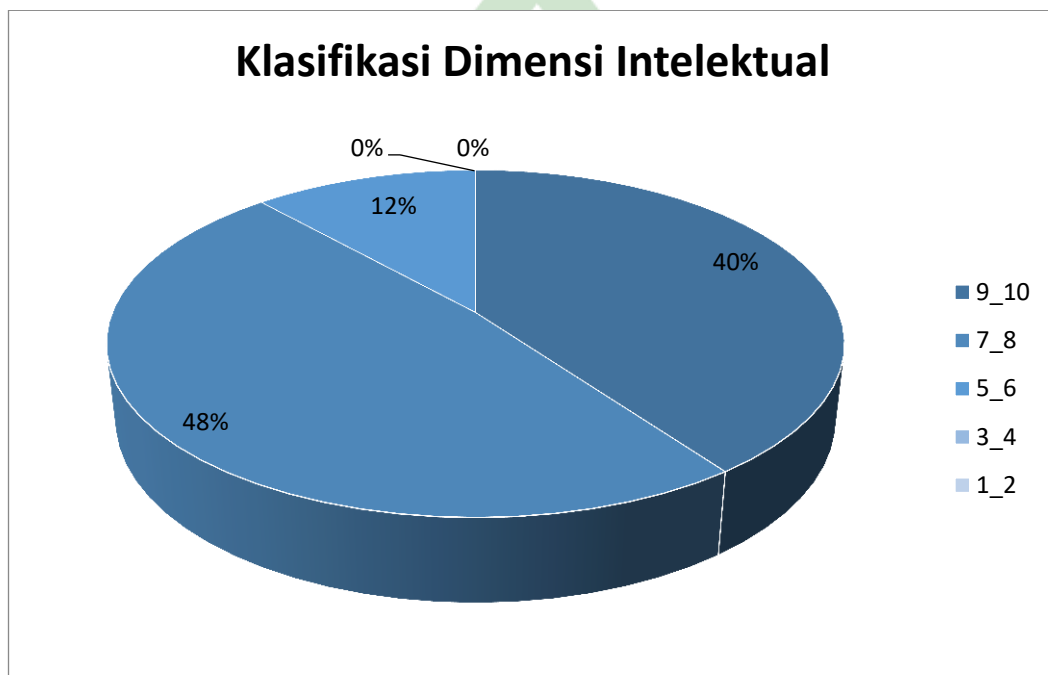
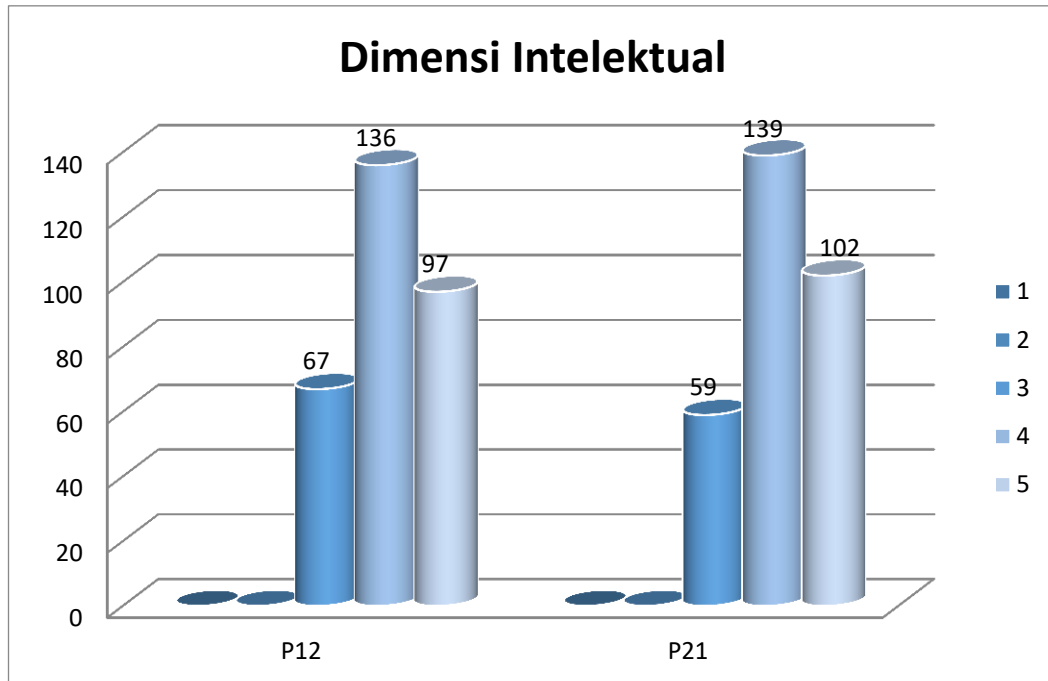
Lampiran 5. Data Dimensi Konsekuensial Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh



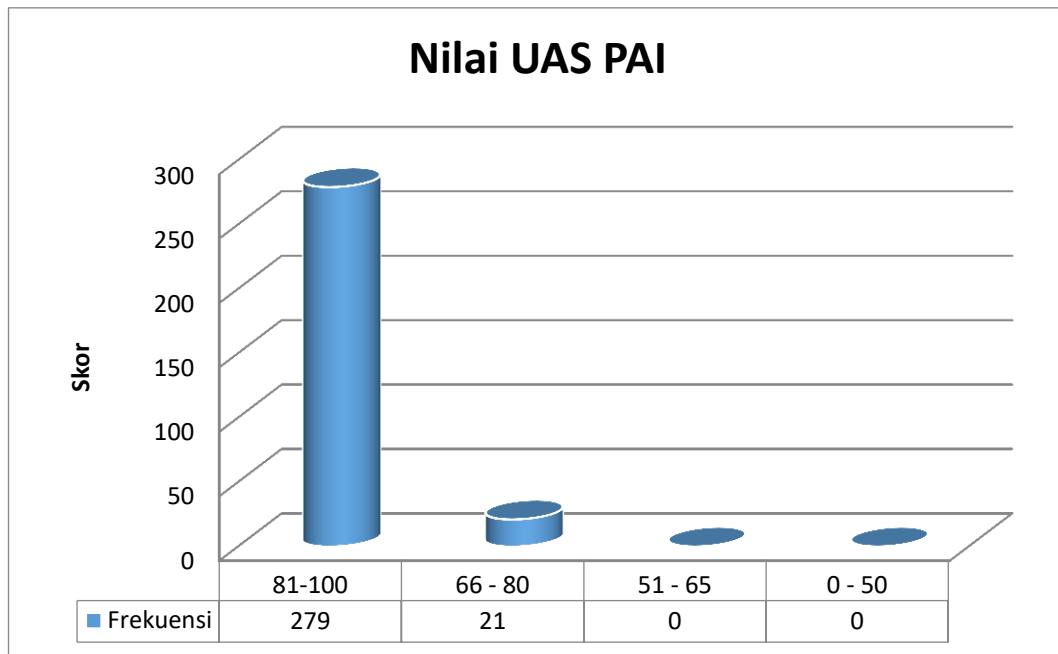
Lampiran 6. Data Dimensi Eksperiensial Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh



Lampiran 7. Data Dimensi Intelektual Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh



Lampiran 8. Nilai UAS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMAN 4 Sungai Penuh



Lampiran 9. Uji Validitas Instrumen Nilai Religiusitas

UJI VALIDITAS

Variabel		Total
Total	Pearson's r	—
	p-value	—
1.	Pearson's r	0.299
	p-value	0.001
2.	Pearson's r	0.570
	p-value	0.003
3.	Pearson's r	0.341
	p-value	0.009
4.	Pearson's r	0.406
	p-value	0.044
5.	Pearson's r	0.414
	p-value	0.040
6.	Pearson's r	0.574
	p-value	0.003
7.	Pearson's r	0.166
	p-value	0.004
8.	Pearson's r	0.329
	p-value	0.010
9.	Pearson's r	0.395
	p-value	0.050
10.	Pearson's r	0.248
	p-value	< .001
11.	Pearson's r	0.257
	p-value	< .001
12.	Pearson's r	0.733
	p-value	< .001
13.	Pearson's r	0.073
	p-value	0.030

14.	Pearson's r	0.409
	p-value	< .001
15.	Pearson's r	0.379
	p-value	< .001
16.	Pearson's r	0.279
	p-value	< .001
17.	Pearson's r	0.361
	p-value	< .001
18.	Pearson's r	0.352
	p-value	< .001
19.	Pearson's r	0.472
	p-value	< .001
20.	Pearson's r	0.275
	p-value	< .001
21.	Pearson's r	0.678
	p-value	< .001

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Instrumen Nilai Religiusitas

UJI RELIABILITAS

Item	If item dropped
	Cronbach's α
1.	0.686
2.	0.654
3.	0.681
4.	0.672
5.	0.673
6.	0.653
7.	0.697
8.	0.680
9.	0.674
10.	0.690
11.	0.688
12.	0.631
13.	0.693
14.	0.704
15.	0.691
16.	0.697
17.	0.703
18.	0.658
19.	0.651
20.	0.657
21.	0.650

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 11. Hasil Data Penelitian Uji Normalitas

Uji Normalitas Nilai Religiusitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Religiusitas
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.68
	Std. Deviation	5.889
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.053
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Nilai UAS PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai PAI
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.37
	Std. Deviation	5.179
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.158
	Positive	.100
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12. Hasil Data Penelitian Uji Hipotesis


Uji Hipotesis

		Nilai Religiusitas	Nilai PAI
Nilai Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.124 [*]
	Sig. (2-tailed)	.	.031
	N	300	300
Nilai PAI	Correlation Coefficient	.124 [*]	1.000
	Sig. (2-tailed)	.031	.
	N	300	300



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 13. Surat SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.fak.iainkerinci.ac.id, Email: info@fik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 Nomor : 772/2024


T E N T A N G
PERPANJANGAN MASA BIMBINGAN (TAHAP 1) TUGAS AKHIR SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI


Menimbang	: a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu memperpanjang masa bimbingan (tahap 1) pembimbing tugas akhir skripsi mahasiswa. b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
Mengingat	: 1. Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci. 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci. 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Memperhatikan	: 1. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci Nomor 084 Tahun 2024 tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam Negeri Kerinci 2. Surat Edaran Wakil Rektor I Nomor B-732/In.31/R.1/KP.00.1/07/2024 tentang Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif

MEMUTUSKAN

Menetapkan	: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PERPANJANGAN MASA BIMBINGAN (TAHAP 1) TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
Pertama	: Menunjuk Rasmita, S.Ag, M.PdI dan Aibertos Damni, S.PdI, M. Pd sebagai Pembimbing (1 dan 2) Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa: Nama : Sela Destia NIM : 2110201001 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Hubungan Nilai Religiusitas Berbasis Intelektual Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMAN 4 Sungai Penuh.
Kedua	: Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
Kedua	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 31 Desember 2024, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh,
 PADA TANGGAL : 6 Agustus 2024



Judi Haidi Candra, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197306051999031004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran 14. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Dera Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-1571/ln.31/D.1/PP.00.9/ 7 /2024 29 Juli 2024
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Sela Destia
NIM : 2110201001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Sungai Penuh.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 30 Juli 2024 s.d 30 September 2024.






Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP.197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Kota Sungai Penuh


PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Jenderal Basuki Rahmat Sungai Penuh Provinsi Jambi
 Telp/Fax. (0748) 22162

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ *370* /VIII/2024/Kesbangpol-2

Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh;

Menimbang : Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-1571/In.31/D.1/PP.00.9/7/2024 Tanggal 29 Juli 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Atas Nama Walikota Sungai Penuh memberikan rekomendasi kepada :


a. Nama : **SELA DESTIA**

b. Jabatan : **MAHASISWI**

Untuk : Melakukan penelitian dengan Judul **Hubungan Nilai Religiusitas dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Sungai Penuh.**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 6 Agustus 2024



a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh,
Kabid Poldagri

A. MARTONO, S. Pd
Penata Tingkat I
NIP. 19770309 20100 1 008

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Kepala SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
6. Yang Bersangkutan

Lampiran 16. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMAN 4 Kota Sungai Penuh



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
SMA NEGERI 4 SUNGAI PENUH
 "SEKOLAH PENGGERAK"



Alamat: Jalan Arif Rahman Hakim Telp. (0748) 21438 kode pos.37111
 Website : www.sman4spn.sch.id E-mail : sman4sungaienuh@ymail.com

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor :420/182 /SMAN.4/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SELA DESTIA
 N I M : 2110201001
 Prodi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa pada Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh mulai tanggal 30 Juli 2024 s/d 30 September 2024 dengan Judul Skripsi :

" Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Sungai Penuh "


Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Sungai Penuh,30 September 2024


AZWARDI, S.Pd, MM
 Pembina Tingkat. I
 NIP. 19710527 199903 1 00



Lampiran 17. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
 Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112
 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI

Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : SELA DESTIA

NIM : 2110201001

Semester : 7 (TUJUH)

No. HP : 0823-1289-5931

Judul : Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMAN 4 Sungai Penuh.

Pembimbing I : RASMITA, M.Pd

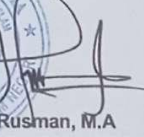
Pembimbing II : ALBERTOS DAMNI, M. Pd

Telah di uji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 26% dan dinyatakan dapat diagendakan untuk ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 18 November 2024

an Ketua Jurusan,
 Sekretaris Jurusan


Hedi Rusman, M.A
 NIP. 19880924 202203 1 001

Catatan:
 Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 26%

SELA DESTIA NIM. 2110201001

Date: Rabu, November 13, 2024

Statistics: 2665 words Plagiarized / 10182 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN NILAI RELIGIUSITAS DENGAN NILAI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH SKRIPSI OLEH SELA DESTIA NIM. 2110201001 / INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2024/1446 H HUBUNGAN NILAI RELIGIUSITAS DENGAN NILAI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI SMAN 4 KOTA SUNGAI PENUH SKRIPSI Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Untuk memenuhi salah satu persyaratan Dalam menyelesaikan program serjana Pendidikan Agama Islam OLEH SELA DESTIA NIM.

2110201001 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2024/1446 ABSTRAK Sela Destia (NIM. 2110201001), Hubungan Nilai Religiusitas Dengan Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di Sman 4 Kota Sungai Penuh Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidaksesuaian antara nilai religiusitas dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menghasilkan pemahaman yang dangkal atau bahkan ketidakpedulian terhadap ajaran agama. Ini dapat berdampak pada moralitas dan nilai-nilai etika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara nilai religiusitas dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa di SMAN 4 Kota Sungai Penuh. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain cross-sectional. Sebanyak 300 siswa menjadi sampel penelitian yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu.

Lampiran 18: Dokumentasi Penelitian



Pengisian Angket Nilai Religiusitas Pada Siswa SMAN 4 Kota Sungai Penuh



Proses Pengambilan Nilai UAS Mata Pelajaran PAI Kepada Operator Sekolah di SMAN 4 Kota Sungai Penuh

BIOGRAFI PENULIS



Sela Destia (2110201001) dilahirkan di Simpang Tiga Rawang tanggal 12 Desember 2003, anak pertama dari pasangan Bapak Efi Zulpian (Alm) dengan Ibu Perma Erita. Pada tahun 2007 peneliti masuk Taman Kanak-Kanak PGRI Simpang Tiga Rawang, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN 032/XI Simpang Tiga Rawang dan lulus pada tahun 2015, pada tahun yang sama

peneliti melanjutkan Pendidikan di SMPN 4 Kota Sungai Penuh dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMP, peneliti melanjutkan di SMAN 4 Kota Sungai Penuh lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di IAIN Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI